PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIQ DI BAZNAS JAWA TIMUR

SKRIPSI

DiajukanKepadaUniversitas Islam NegeriSunanAmpel Surabaya
UntukMemenuhi Salah SatuPersyaratanDalamMemperolehGelarSarjana(S.Sos)

Oleh:

Niken Mufida Soekamto
B94215036

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI

Saya yang bertanggungjawab di bawah ini:

Nama Penyusun	: Niken Mufida Soekamto
Nomor Induk Mahasiswa	: B94215036
Fakultas / Jurusan	: Dakwah Dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	: Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq di BAZNAS Jawa Timur

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Surabaya, 19 Desember 2019

Saya menyatakan,

Niken Mufida Soekamto

NIM. B94215036

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah memeriksa dan memberikan arahan terhadap skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penyusun	: Niken Mufida Soekamto
Nomor Induk Mahasiswa	: B94215036
Fakultas / Jurusan	: Dakwah Dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	: PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIQ DI BAZNAS JAWA TIMUR

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi.

Surabaya, 26 November 2019

Pembimbing

Airlangga Bramayudha, MM
NIP: 197912142011011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan muatahiq di Baznas Jawa Timur.

SKRIPSI

Disusun Oleh
Niken Mufida Soekamto
B94215036

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Serata Satu
Pada tanggal 16 Desember 2019

Tim Penguji

Penguji I

Airlangga Bramayudha,MM
NIP. 197912142011011005

Penguji II

Ahmad Khoirul Hakim. S.Ag. M.Si
NIP. 197512302003121001

Penguji III

Bambang Subandi. M.Ag
NIP. 197403032000031001

Penguji IV

Mufti Labib. Lc, Mcl
NIP. 196401021999031001

Dekan

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196302511991031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Niken mufida Soekamto
NIM : B94215036
Fakultas/Jurusan : Manajemen Dakwah
E-mail address : Niken.mufida00@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengaruh Dana zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq di BAZNAS Jawa Timur

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Januari 2020

Penulis

(Niken Mufida Soekamto)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Niken Mufida Soekamto. 2019. Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq di BAZNAS Jawa Timur. Skripsi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di BAZNAS Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis hipotesis asosiatif. Cara yang digunakan peneliti dalam menjawab tujuan tersebut adalah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Penelitian ini berlokasi di kantor BAZNAS Jawa Timur Jl. Dukuh Kupang No.122-124, Dukuh Pakis, kec. Dukuh Pakis, Surabaya dengan jumlah 33 responden. Hasil penelitian ini membuktikan nilai *p value* untuk konsanta adalah 0.348 < 0.05,maka nilai konsanta dinyatakan signifikan. Ho ditolak Ha diterima yang berarti ada pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq. Nilai korlasi zakat produktif (X) terhadap tingkat pendapatan (Y) nilai hubungan sebesar 0.271 dan berpengaruh dengan nilai *p value* < 0.05 sebesar 0.348. pernyataan ini memliki hubungan yang rendah/lemah. Semakin rendah/lemah zakat produktif, maka semakin rendah/lemah pendapatan yang diterima mustahiq. Model regresi yang digunakan peneliti dapat digunakan sebagai prediksi tingkat pendapatan dengan dana zakat produktif pada masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan nilai SEE lebih kecil daripada nilai simpang baku. Nilai SEE sebesar 8,456 dan nilai simpang baku sebesar 8,570.

Kata Kunci : Zakat Produktif dan Pendapatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Ruusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat penelitian 7

E. Definisi Konsep 8

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II : KAJIAN TEORETIK

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kerangka Teori 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Zakat Produktif 19
a. Tujuan Zakat 22
b. Landasan Hukum Zakat 23
c. Hukum Zakat Produktif 24
d. Zakat untuk usaha produktif 25
e. Golongan yang berhak menerima zakat 27
f. Pola pendistribusian zakat produktif 28
2. Pendapatan 31
a. Jenis-jenis pendapatan 31
b. Ketimpangan pendapatan 33
C. Paradigma Penelitian 39
D. Hipotesisi 40
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41
B. Lokasi Penelitian 42
C. Populasi 42
D. Variabel dan Indikator Penelitian 43
1. Variabel Penelitian 43
2. Indikator Penelitian 44
E. Tahap-tahap Penelitian 45
F. Teknik Pengumpulan Data 46
G. Teknik Validitas dan Reabilitas Penelitian 48
1. Uji Validitas 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reabilitas 53
H. Teknik Analisis Data 55
1. Uji Asumsi Klasik 55
a. Uji Normalitas 56
b. Uji Multikolinieritas 57
2. Uji Heterosedastisitas 57
3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana 58
BAB IV : HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 60
1. Profil 60
2. Visi dan Misi 62
3. Maksud dan Tujuan 63
4. Landasan Hukum 63
5. Struktur Organisasi 64
6. Program 66
B. Penyajian Data 69
1. Tabel Frekuensi Jawaban Responden Untuk Variabel X 69
2. Tabel Frekuensi Jawaban Responden Untuk Variabel Y 89
C. Data Responden 105
D. Analisis Data 114
1. Uji Normalitas 114
2. Uji Multikolinieritas 115
3. Uji Heteroskedastisitas 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji Linier Sederhana 118

5. Pengujian Hipotesis 123

E. Pembahasan Hasil Penelitian 124

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 127

B. Saran 130

C. Keterbatasan Penelitian 131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian Secara Simultan..... 39

Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 64

Gambar 4.2 Scatterplot..... 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penelitian 44

Tabel 3.2 Hasil Validitas Zakat Produktif (X) 51

Tabel 3.3 Hasil Validitas Variabel Pendapatan (Y) 52

Tabel 3.4 *Reliability Statistics* Zakat Produktif 54

Tabel 3.5 *Reliability Statistics* Pendapatan 54

Tabel 4.1 Mengedepankan fakir, miskin, dan dhuafa dalam sasaran dana zakat produktif 70

Tabel 4.2 Pemberian zakat produktif dialakukan sesuai dengan target sasaran yang tepat 71

Tabel 4.3 Memilih mustahiq yang mempunyai kategori usaha kecil 72

Tabel 4.4 Usaha yang dimiliki usaha pokok bukan usaha sampingan 73

Tabel 4.5 Usaha yang dikelola adalah usaha milik sendiri 74

Tabel 4.6 Memeberikan dana zakat produktif bagi yang kekurangan modal usaha 75

Tabel 4.7 Selalu memprioritaskan kebutuhan mustahiq 76

Tabel 4.8 Mendistribusikan dana zakat produktif sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku 77

Tabel 4.9 Mudah dalam persyaratan, cepat dalam melayanan, tanpa ada pungutan liar dari amil 78

Tabel 4.10 Proses pengurusan permohonan modal usaha tidak berbelit-belit 79

Tabel 4.11 Proses permohonan modal usaha dilakukan dengan tepat waktu 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12 Memberikan pembinaan bagaimana cara berwirausaha secara baik dan benar 81

Tabel 4.13 Bimbingan dan pendampingan yang dilakukan bermanfaat bagi perkembangan usaha 82

Tabel 4.14 Selalu membantu kesulitan yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan usaha 83

Tabel 4.15 Memberikan pembinaan tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan dan lain-lain 84

Tabel 4.16 Selalu memberikan pengawasan baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha 85

Tabel 4.17 Selalu mendampingi dalam berlangsungnya kegitan usaha 86

Tabel 4.18 Mengarahkan mustahiq agar selalu berusaha keras dalam meningkatkan taraf ekonomi 87

Tabel 4.19 Selalu memantau perkembangan pendapatan usaha mustahiq selama kegiatan usaha berlangsung 88

Tabel 4.20 Selalu memantau tentang strategi pemasaran,manajemen keuangan dan lain-lain 89

Tabel 4.21 Tambahan modal yang diberikan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha 90

Tabel 4.22 Tambahan modal digunakan untuk membeli peralatan sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.23 Tambahan modal digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi 92

Tabel 4.24 Tambahan modal usaha yang diterima sesuai dengan kebutuhan..... 92

Tabel 4.25 Pertumbuhan penjualan ditentukan oleh modal yang dimiliki..... 93

Tabel 4.26 Semakin banyak pelanggan seiring dengan perkembangan usaha yang dijalankan 94

Tabel 4.27 Pendapatan dari usaha sudah sesuai dengan keinginan 95

Tabel 4.28 Pendapatan dari usaha sesuai dengan yang dikerjakan..... 96

Tabel 4.29 Setelah mendapatkan modal usaha sekarang mengalami perkembangan 97

Tabel 4.30 Terjadi peningkatan perputaran modal usaha setelah mendapatkan tambahan modal 98

Tabel 4.31 Penjualan usaha semakin meningkat setelah menerima zakat produktif 99

Tabel 4.32 Hasil penjualan meningkat sesuai dengan target yang telah Ditetapkan 100

Tabel 4.33 Setelah mendapatkan tambahan modal hasil produksi meningkat..... 101

Tabel 4.34 Setelah menerima tambahan modal terjadi peningkatan laba usaha..... 102

Tabel 4.35 Dengan pendapatan yang diperoleh merasa aman dengan kelangsungan usaha dimasa yang akan datang 103

Tabel 4.36 Pendapatan dari usaha sudah memenuhi kebutuhan..... 104

Tabel 4.37 data responden berdasarkan alamat..... 105

Tabel 4.38 data responden berdasarkan pekerjaan..... 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.39 data responden berdasarkan jenis kelamin 109

Tabel 4.40 data responden berdasarkan usia 109

Tabel 4.41 data responden berdasarkan pendidikan 110

Tabel 4.42 data responden berdasarkan pemberian zakat produktif selama setahun 111

Tabel 4.43 data responden berdasarkan penerimaan zakat produktif 111

Tabel 4.44 data responden berdasarkan pendapatan sebelum menerima zakat produktif 112

Tabel 4.45 data responden berdasarkan pendapatan sesudah menerima zakat produktif 113

Tabel 4.46 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 115

Tabel 4.47 *Coefficients* 116

Tabel 4. 48 *Descriptive Statistics* 119

Tabel 4.49 *Correlations* 119

Tabel 4.50 *Variables Entered/Removed* 119

Tabel 4.51 *Model Summary* 120

Tabel 4.52 *ANOVA* 120

Tabel 4.53 *Coefficients* 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan dipandang sebagai salah satu ancaman terbesar bagi keimanan. Islam memandang bahwa kemiskinan sepenuhnya adalah masalah struktural karena Allah telah menjamin rezeki setiap makhluk. Dalam perspektif Islam, kemiskinan timbul karena berbagai sebab struktual.[1]*Pertama,* kemiskinan timbul karena kejahatan manusia terhadap alam sehingga manusia itu sendiri yang merasakan dampaknya. *Kedua,* kemiskianan timbul karena ketidak pedulian kelompok orang kaya sehingga orang miskin tidak mampu keluar dari lingkaran kemiskinan. *Ketiga,* kemiskinan karena timbul karenasebagian manusia berzikap zhalim, eksploitatif, dan menindas orang lain, seperti memakan harta orang lain, memakan harta anak yatim, dan memakan harta riba.[2] Hal ini menunjukkan bahawa mengatasi masalah kemiskinan merupakan tujuan utama zakat.

Zakat juga penting dalam penanggulangan kemiskinan melalui jalur penciptaan lapangan kerja. Kerangka instusional sosial ekonomi Islam mendorong penciptaa lapangan kerja melalui dua jalur yaitu penciptaan pekerja dengan upah tetap dan penciptaan peluang wirausahawan. Dan salah satu kerangka institusional terpenting dalam perekonomian Islam untuk penciptaan lapangan kerja ini yaitu zakat.[3]

---

[1]Yusuf Wibison, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015),hlm.22
[2]*Ibid.*, hlm. 23-24
[3]*Ibid.*, hlm. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat merupakan salah satu ibadah dalam syariat Islam. Pengolahan zakat ada dua macam, yaitu pemerintah membentuk lembaga sendiri dan lembaga non pemerintahan (masyarakat) yang mengacu pada aturan pemerintahan.[4]Menurut Yusuf Qardhawi, salah satu ulama fiqih menyatakan bahwa salah satu upaya mendasar untuk mengatasi masalah kemiskinan zakat dilaksanakan dengan optimal. Sumber dana tidak akan kering dan habis yaitu zakat. Masih banyak orang belum terbuka dan yang belum mengerti tentang zakat.[5]

Zakat tidak sekedar sebagai perantara keagamaan, tetapi juga perantara sosial ekonomi dan untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Menteri keuangan saat itu telah mengemukakan gagasan untuk memasukkan zakat sebagai salah satu komponen sistem perekonomian keuangan Indonesia. Di Indonesia sekarang ini memakai UU No. 23 Tahun 2011 dalam pengelolaan dana zakat yang sebelumnya memakai UU No. 38 Tahun 1999.[6] Zakat merupakan sumber pendapatan negara yang paling utama dan penting.

Pendapatan dan pengeluaran dalam ranah ekonomi Islam salah satunya diatur melalui mekanisme zakat. Pembaharuan zakat menjadi penting untuk dilakukan, karena selama ini sebagian besar umat masih memandang zakat sebagai ibadah yang terlepas kaitannya dengan persoalan ekonomi dan sosial, maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi umat yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai

---

[4]Ismail Nawawi,*Zakat Dalam Perspektif Fiqih,Sosial dan Ekonomi*,(Surabaya: PMN,2010),hlm.67
[5]Muhammad Syukron,Syaifuddin Fahmi, " Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shodaqah dan Wakaf (Ziswaf) di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri", *jurnal ekonomi Islam*, volume 9, nomor 2, juni 2018, hlm.185
[6]Yusuf Wibison, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta:Kencana, 2015),hlm.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalah sosial umat Islam.Rendahnya produktivitas mengakibatkan rendahnya pendapatan, rendahnya pendapatan akan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi yang berakibat pada keterbelakangan karena tidak memiliki modal untuk menunjang produktivitas.[7]

Upaya untuk mewujudkan produktifitas dalam pengelolaan dana zakat, dana hasil zakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin masyarakat. Esensi dari zakat sendiri adalah selain untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya juga memenuhi segala kebutuhan hidupnya termasuk pendidikan, tempat tinggal, dan sandang.[8]Dari sinilah pola pemberian zakat kepada para mustahiq tidak hanya bersifat konsumtif saja, namun dapat pula bersifat produktif. Pendayagunaan zakat secara produktif yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang luas, sesuai dengan tujuan syara'.[9]

Suroto juga mengemukakan pendapatnya tentang definisi pendapatan, menurutnya pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar jumlah uang dari harta yang berlalu saat itu.[10] keaktifan mustahiq untukbekerja tersebut akan berpengaruh positifterhadap

---

[7]Haikal Luthfi Fathullah, Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada Lazis Sabilillah Dan Laz El Zawa Malang), *Jurnal Ilmiah*, Vol.3, Nomor 15 , Desember 2015,hlm.4

[8]Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Rajawali,1987), ed.1 cet.1, hlm.56

[9]Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Rajawali,1987), ed.1 cet.1, hlm. 71

[10]Suroto, *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1992), hlm. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat pendapatan mustahiq. Dengan demikian, pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari hasil usaha yang diperoleh oleh individu atau kelompok yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.[11]Adanya peningkatan pendapatan mustahiq setelah diberikan dana zakat.

Zakat yang diberikan kepada mustahiqakan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi, apabila dikonsumsikan pada kegiatan produktif. Zakat produktif adalah model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahiq menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta yang telah diterimanya.[12]Zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dihabiskan atau dikosumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha, sehingga dengan usaha tersebut mustahiq dapat memenuhi kebutuhan secara terus menerus. Mustahiq dapat berubah status dari mustahiq menjadi muzakki.[13]

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.[14]Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai

---

[11]Chandra Ari Haryanto, Dampak Pendayagunaan Infaq Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Mustahiq Ydsf (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Di Kediri, *Jestt*, Vol. 1 No. 10, Oktober 2014,hlm.728

[12]Thoriquddin,*Pengelolaan Zakat Produktif Prespektif Maqasid Al–Syari'ah Ibnu 'Asyur*,(Malang:UIN-MALIKI PRESS, 2015), hlm.28

[13] Ibid.,hlm.30

[14]Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2008),hlm.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.[15]

Zakat produktif dalam penyalurannya dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu produktif konvensional dan produktif kreatif.[16] Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Dengan menggunakan barang-barang tersebut, para pemberi zakat (muzakki) dapat menciptakan suatu usaha, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit. Sedangkan pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial, misalnya bantuan usaha pedagang kecil, dan lain-lain.[17]

Pada umumnya zakat produktif yang disalurkan oleh Lembaga Amil Zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur selain sebagai Lembaga Amil Zakat yang berperan dalam mendistribusikan zakat kepada mustahiq. Salah satu program BAZNAS Jawa Timur adalah Jatim makmur. Dalam jatim makmur terdapat bantuan modal kerja yaitu memberikan zakat berupa modal usaha dengan tujuan zakat yang diberikan sebagai modal usaha. Modal usaha tersebut dapat meningkatkan taraf dan kuliatas hidup mustahiq.

---

[15]Siti Halida Utami, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2 No.6, hlm. 354

[16]Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2008),hlm.96

[17]Rusli, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur, *Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Utara, Jurnal Ekonomi Pascasrajana universitas Syiah Kuala,* Vol. 1, No. 1, Februari 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Modal usahaya yang diberikan BAZNAS Jawa Timur diharapkan dapat memberikan tambahan penghasilan atau pendapatan mustahiq. Sehingga pemberian zakat dalam bentuk produktif ini dapat dijadikan sebagai modal usaha. Dari modal usaha tersebut diharapkan penerimanya dapat memperoleh penghasilan tetap, meningkatkan usahanya, menyisihkan sebagian untuk tabungan, dan yang paling pentingnya adalah terwujudnya tujuan dari pemberian zakat yaitu merubah mustahiq menjadi muzakki.Berdasarkan gambaran latar belakang tersebut, pemanfaatan dana zakat produktif merupakan peranan penting bagi mustahiq. BAZNAS Jawa Timur memiliki suatu programdana zakat untuk meningkatkan pendapatan mustahiq.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq pada BAZNAS Jawa Timur?
2. Berapakah nilai hubungan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq pada BAZNAS Jawa Timur?
3. Berdasarkan analisis regresi, apakah dana zakat produktif dapat memprediksi tingkat pendapatan mustahiq pada BAZNAS Jawa Timur?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapat mustahiq pada BAZNAS Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui nilai hubungan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapat mustahiq pada BAZNAS Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui analisis regresi dana zakat produktif dapat memprediksi tingkat pendapatan mustahiq pada BAZNAS Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. KegunaanTeoritik
   a. Penelitian ini diharapkan menmbah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan indikator pengaruh dana zakat produktif teerhadap tinggkat pendapat mustahiq disuatu organisasi.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan Praktis

   a. Penelitian ini memberikan masukan untuk suatu organisasi, bahwa dana zakat produktif dapat mempengaruhi tingkat pendapatan mustahiq.

   b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk penelitian mengenai pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq.

E. Definisi Operasional

1. Zakat Produktif (X)

Produktif secara bahasa berasal dari bahasa inggris *productive* yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga yang menghasilkan hasil baik. Pengertian produktif dalam karya tulis lebih berkonotasi kepada kata sifat. Kata sifat akan jelas maknanya apabila bergabung dengan kata yang disifatinya.[18]

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.[19] Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan

[18]B.N Mubun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harian, 2003), hlm. 233
[19]Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2008),hlm.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.[20]

Dalam hal ini yang disifati adalah kata zakat, sehingga menjadi zakat produktif yang artinya zakat di mana dalam pendistribusiannya bersifat produktif, lawan dari konsumtif. Penerapan pendistribusian zakat secara produktif membantu mewujudkan keadilan dan pengentasan kemiskinan dalam mewujudkan keadilan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian zakat produktif merupakan zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.[21]

2. Pendapatan (Y)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).[22] Sedangkan dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lainnya dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.[23] Menurut Suroto dalam Andi (Tesis), pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang

[20]Siti Halida Utami, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2 No.6,hlm.354
[21] Tika Widiastuti," Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahiq", *JEBIS* ,Vol. 1, No. 1, Januari – Juni 2015, hlm.94
[22]www.kbbi.web.id . Di Akses Pada Senin 11 Maret 2019
[23] BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003),hlm. 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar jumlah uang dari harta yang berlalu saat itu. Dengan demikian pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.[24]

Menurut Zaki dalam Yusnar (Skripsi), pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.[25] Seseorang dapat memaksimalkan pendapatan, sehingga pendapatan tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Demikian pula pendapatan dapat digunakan untuk menentukan atau mengukur tingkat kesejahteraan seseorang. Sesorang dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi kebutuhannya dengan baik, dalam

[24]Muhammad Fakhri Amir, *Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Di Kota Makassar (Studi Kasus Baznas Kota Makassar)*, Tesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017

[25]Muhammad Yusnar, *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara*,Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara Medan, 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artian bahwa pengeluaran harus dapat disesuaikan dengan pemasukan.Secara umum, perekonomian seseorang baru dapat dikatakan berkembang apabila pendapatan perkapita seseorang tersebut terus menunjukkan kecenderungan jangka panjang yang naik. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin kecil pula proporsinya penduduknya yang berpenghasilan dibawah garis kemiskinan.[26]

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan runtutan dan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan penelitian. Agar lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini disajikan dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui secara jelas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi konsep,dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kajian pustaka, penelitian terdahulu yang relavan, dan membahas paradigma dan hipotesis penelitian.

[26] Haikal Luthfi Fathullah, Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada Lazis Sabilillah Dan Laz El Zawa Malang), *Jurnal Ilmiah*, Vol.3, Nomor 15 , Desember 2015,hlm.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendektan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan lain sebagainya.

BAB IV : HASIL PENELTIAN

Bab ini merupakan gabaran umum objek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran penelitian, serta rekomendasi.

Bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran- lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan penelitian terdahulu yang relevan dari jurnal, skripsi dan tesis dengan judul peneliti yakni sebagai berikut :

1. Sintha Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan menulis jurnal tentang "Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq, (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kemandirian masyarakat serta meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Program Senyum Mandiri adalah program Rumah Zakat dengan konsep pemberian bantuan modal kepada mustahiq. Program ini bertujuan untuk membantu Usaha Mikro Mustahiq yang tidak memiliki modal usaha. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dana zakat yang terhimpun semuanya disalurkan pada program senyum mandiri, senyum juara, senyum sehat dan senyum lestari. Dalam program senyum mandiri, (lembaga) menggunakan konsep pemberian bantuan modal kepada mustahiq yang membutuhkan bantuan modal. Kita dapat mengetahui, bahwa modal, omzet usaha dan keuntungan usaha mustahiq adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah menerima bantuan modal usaha yang diberikan oleh Rumah Zakat.[27]

Persamaan pada penelitian ini adalah sama–sama membahas tentang peranan dana zakat produktif. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Sintha Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan membahas tentang peranan dana zakat produktif dalam perkembangan usaha mikro mustahiq pada Rumah Zakat Kota Semarang. Lokasi yang dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah Rumah Zakat Kota Semarang. Lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah BAZNAS Jawa Timur. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perkembangan usaha mikro mustahiq. Jumlah responden yang dilakukan peneliti terdahulu sebanyak 30 responden.

2. Mila Sartika menulis jurnal tentang "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq di LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq. Hal ini menandakan, bahwa jumlah dana (zakat) yang disalurkan benar–benar mempengaruhi pendapatan mustahiq. Semakin tinggi dana yang

[27]Achma Hendra Setiawan,Wulansari Sintha Dwi, "Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat), (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)", Universitas Diponogoro: *Diponegoro Journal Of Economics* Volume 3, Nomor 1, Tahun 2014, hlm. 1-15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disalurkan (kepada mustahiq), maka akan semakin tinggi pula pendapatan mustahiq.[28] Variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan dan variabel pendapatan mustahiq ditemukan besarnya pengaruh variabel jumlah dana (zakat) yang disalurkan terhadap pendapatan mustahiq sebesar 10,2%. Hal ini menandakan, bahwasebesar 89,8% dari pendapatan mustahiq dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, dari hasil uji parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koefisien konstanta (b) dan koefisien variabel X (dana yang disalurkan) sama-sama mempunyai pengaruh terhadap pendapatan mustahiq.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama–sama membahas tentang pendayagunaan dana zakat produktif. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Mila Sartika membahas tentang pendayagunaan dana zakat produktif dalam pemberdayaan mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. Lokasi yang diambil peneliti terdahulu pada LAZ Yayasan Solo Surakarta. Peneliti melakukan penelitian pada BAZNAS Jawa Timur.Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah pemberdayaan mustahiq. Jumlah responden yang dilakukan peneliti terdahulu sebanyak 40 responden.

3. Muhammad Yusnar menulis skripsi dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan dana zakat produktif

[28]Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*", Surakarta: La_Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II, No.1, Juli 2008,hlm. 87-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para mustahiqnya di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh BAZNAS dan Mustahiq, dana zakat produktif yang diberikan oleh pihak BAZNAS Sumatera Utara kepada para mustahiqnya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mereka. Pemanfaatan dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahiq (Y) pada BAZNAS Sumatera Utara. Hal ini dapat kita lihat t hitung (6,343) > t tabel (2,085) dan Terlihat F hitung (40,234) > F tabel (4,35) p value (Sig) sebesar 0.000 < 0,05 yang berarti membuktikan hipotesis H1 diterima bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahiq pada BAZNAS Sumatera Utara. [29]

Persamaan dari penelitian ini adalah sama–sama membahas tentang pemanfaatan dana zakat produktif. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Muhammad Yusnar membahas tentang pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq pada Baznas Provinsi Sumatera Utara. Lokasi yang diambil peneliti terdahulu adalah kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara berlokasi di Jl. RS Haji – Medan Estate. Peneliti melakukan penelitian padaBAZNAS Jawa Timur. Jumlah responden yang dilakukan peneliti terdahulu sebanyak 22 responden.

[29]Muhammad Yusnar, "Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara", Skripsi,(Medan: Jurusan Ekonomi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatra Selatan, 2107) hal.74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Muhammad Fakhri Amir menulis tesis dengan judul " Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Di Kota Makassar (Studi Kasus Baznas Kota Makassar)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tinggkat pendapatan mustahiq di Kota Semarang. Hasil dari penelitian menunjukkan, bahwa penyaluran zakat produktif benar-benar efektif dalam meningkatkan pendapatan mustahiq, mengalami kenaikan pendapatan dan juga meningkatkan taraf hidup para mustahiq.[30] Setelah melakukan analisis regresi melalui uji-f, secara simultan kelima variabel, yaitu: jumlah zakat, pendampingan usaha, lama usaha, jenis usaha, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dimana diperoleh p-value nya sebesar 0.000 (0.000 < 0.05). Sedangkan secara parsial dengan menggunakan uji-t, diperoleh bahwa terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu: jumlah zakat, pendampingan usaha, dan lama usaha dengan masing-masing nilai p-value sebesar 0.049, 0.042, dan 0.026 (0.049, 0.042, dan 0.026 < 0.05). Sedangkan dua variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan dengan masing-masing nilai p-value nya sebesar 0.086 dan 0.407 (0.086 dan 0.407 > 0.05).

[30]Muhammad Fakhri Amir, " Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Di Kota Makassar (Studi Kasus Baznas Kota Makassar)", Tesis,(Yogyakarta:JurusanKeuangan Dan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum,Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017) hal.139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesamaan dari penelitian ini adalah sama–sama membahas tentang pemanfaatan zakat produktif. Perbedaan terletak pada objek. Muhammad Fakhri Amir membahas tentang pemanfaatan zakat produktif serta pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan mustahiq di Kota Makassar (Studi Kasus Baznas Kota Makassar). Lokasi yang diambil peneliti terdahulu di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di kota Makassar yang beralamat di Jalan Teduh Bersinar No. 5, Rappocini, Gunung Sari, Makasar. Lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah BAZNAS Jawa Timur. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah pemanfaatan zakat produktif serta pengaruhnya. Jumlah responden yang dilakukan peneliti terdahulu sebanyak 37 responden.

5. Hardinata Muhammad, Deni Lubis, dan Dedi Budiman Hakim menulis jurnal dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahiq pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur". Tujuan dari penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha mustahiq dalam memanfaatkan zakat produktif yang diberikan oleh LAZ An-Nuur.[31] Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini karakteristik responden bagi usahanya yang berhasil mayoritas responden berusia kisaran 31-40 tahun dan 41-50 tahun yang memiliki jumlah yang sama, yaitu berjumlah 13 orang, lama melakukan usaha selama ≥ 7

[31]Muhammad Hardinata, *Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur*. Jurnal Al-Muzara'ah. Vol. 6 No. 1. (2018),hlm 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun sebanyak 15 orang, kemudian memperoleh laba usaha sebesar Rp 1 500 000 ≤ X < Rp 2 200 000 sebanyak 16 orang, dan telah melakukan pembiayaan sebanyak 1 kali berjumlah 18 orang.[32]Faktor-faktor yang signifikan memengaruhi keberhasilan usaha mustahiq dalam mengelola suatu usaha, yaitu usia, lama usaha, laba usaha, dan frekuensi pembiayaan.

Kesamaan dari penelitian ini adalah sama–sama mendayagunakan dana zakat produktif. Perbedaan terletak pada objek. Hardinata Muhammad, Deni Lubis, dan Dedi Budiman Hakim membahas tentang "Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahiq pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur". Lokasi yang diambil peneliti terdahulu di LAZ An-Nuur Desa Sinarsari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah BAZNAS Jawa Timur. Varibel yang digunakan peneliti terdahulu adalah "Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahiq". Jumlah responden yang dilakukan peneliti terdahulu sebanyak 92 responden.

B. Kerangka Teori

1. Zakat Produkif (X)

Zakat ditinjau dari segi bahasa mempunyai beberapa arti yaitu kebekahan (al-barkatu), pertubuhan dan perkembangan, kesucian (ath-thaharatu), dan keberesan (ash-shahalu). Sedangkan arti zakat

[32]Muhammad H, Lubis D, Hakim DB, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur", *Jurnal Al-Muzara'ah,* Vol. 6 No. 1, 2018, hlm.6-11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara istilah adalah zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu. Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.[33]

Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian istilah sangat nyata dan erat sekali yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan baik.[34] Hal ini dinyatakan dalam surah at-Taubah ayat 103 dan surah ar-Ruum ayat 39 :

خُذْ مِنْ اَمْوَلِهِمْ صَدَقَةً تُطهرُهُمْ وَتُزَكهم بِمَا وَصَل عَلَيْهِم ان صلوتك سَكَنٌ لهُمْ وَالله سَمِيْعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa buat mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". [35]

وَمَاءَاتَيْتُمْ من ربًاليرْبُوَافى أمْوَلِ الناسِ فلايربوا عِنْدَالله وَمَاءَاتَيْتُمْ مِن زَكَوَةٍ تُرِيْدُوْنَ وَجْهَ الله فَأُوْلَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : " dan sesuau riba yang kamu berikan agar dia bertambah harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan yang kamu berikan maksudkan untuk mencapai ridha Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang–orang melipat gandakan hartanya".[36]

---

[33]Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqih,Sosial dan Ekonomi*,(Surabaya: PMN,2010),hlm.1
[34] Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta : Gema Insani, 2002),hlm.7
[35]Al-Qur'an QS. At- Taubah ayat 103
[36] Al-Qur'an QS. ar- Ruum ayat 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zakat disebut sedekah (at-Taubah:103 dan ar-Ruum : 39), karena zakat bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Zakat disebut hak, karena memang zakat itu merupakan ketetapan yang bersifat pasti dari Allah SWT. Sifat pasti dari Allah memang perlu diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahiq).[37]

Sedangkan Produktif dalam kamus besar bahasa Indonesia, berasal dari bahasa Inggris yaitu *productive*yang berarti mampu menghasilkan (dalam jumlah besar), atau mampu menghasilkan terus dan dipakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru.[38] Jadi, secara umum produktif berarti menghasilkan barang atau karya dalam jumlah banyak yang dapat digunakan secara berkesinambungan.[39]

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha. Modal usaha digunakan untuk usaha produktif, yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya. Seorang mustahiq akan bisa menjadi muzakki, jika mustahiq tersebut dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. Hal ini juga pernah dilakukan oleh Nabi, dimana beliau memberikan harta zakat untuk digunakan sahabatnya sebagai modal usaha.[40]

Distribusi zakat dapat dilakukan dengan dua pola, yaitu dengan pola memberikan kepada orang yang berhak menerima (mustahiq)

---

[37]Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern,* (Jakarta : Gema Insani, 2002),hlm.9
[38] Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, www. kbbi.web.id.
[39] Save M. Dagun, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, (Jakarta: LPKN, 2000), cet. Ke-2, hlm.893.
[40]*Ibid.*,hlm.133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara konsumtif dan dapat diberikan dengan cara produktif atau dengan cara memberikan modal usaha. Zakat dapat dikembangkan dengan pola investasi.[41] Zakat yang sudah terkumpul dan dikelola oleh badan amil zakat perlu disalurkan kepada para penerima hak zakat (mustahiq) sebagimana tergambar dalam surah At-Taubah ayat 60 :

اِنَمَا الصدَ قَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِيْنِ وَالْعَامِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُوْلفة قُلُوْبُهُمْ وَفِيْ الرقَابِ واتْغَارِمِينَ وَفِى سَبِيْلِ الله وَابْنِ السبِيْلِ فَرِيضَةَ مِنَ الله والله عَلِمٌ حَكِيْمٌ

Artinya : "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orangorang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". [42]

a) Tujuan Zakat

Adapun tujuan dari zakat, antara lain:

1) Mengangkat derajat fakir-miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
2) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnusabil, dan mustahiq lainnya.
3) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
4) Menghilangkan sifat kikir pemilik harta.

[41]Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqih, Sosial dan Ekonomi*,(Surabaya: PMN,2010),hlm.67

[42] Al-Qur'an QS. At- Taubah ayat 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang- orang miskin.
6) Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat.
7) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta.
8) Mendidik manusia untuk berdisplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.[43]

b) Landasan Hukum Zakat

Zakat merupakan hal yang sangat penting dalam Islam, karena zakat termasuk dalam salah satu rukun Islam. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga setelah syahadat, dan shalat. Oleh karena itu, zakat tidak boleh diabaikan oleh siapapun. Zakat sendiri mulai disyariatkan di Madinah pada bulan syawal tahun kedua Hijriyah setelah pada bulan ramadhannya diwajibkan zakat fitrah, karena masyarakat Islam sudah mulai terbentuk dan kewajiban ini dimaksudkan untuk membina masyarakat muslim yakni sebagai bukti solidaritas sosial.[44]Zakat yang menjadi kewajiban awal adalah zakat fitrah, baru kemudian diwajibkan zakat harta (maal). Adapun landasan (kehujjahan) zakat terdapat dalam nash yang sharih, baik

[43] Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf , Pedoman Zakat (4), (Jakarta: Departemen Agama, 1982), hlm. 27 – 28

[44] Muhammad dan Ridwan Mas'ud, Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat, (Yogyakarta: UII Press, 2005),hlm. 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Al-Qur'an. Sebagaimana berbunyi dalam surat Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصلاَةَ وَآتُوا الزكاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الراكِعِينَ

Artinya : Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. [45]

c) Hukum Zakat Produktif

Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa zakat produktif adalah pemanfaatan zakat dengan cara produktif. Hal ini menandakan, bahwa dana zakat yang diberikan atau dipinjamkan untuk dijadikan sebagai modal usaha bagi orang fakir, miskin, dan orang-orang lemah (dhuafa). Pendapatan usaha tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara terus-menerus. Dari pengelolaan zakat secara produktif tersebuttimbul pertanyaan, yaitu bagaimana hukum zakat produktif atau hukum pengelolaan zakat secara produktif. Sebagaimana diketahui, bahwa didalam nash-nash yang sharih, Al-Qur'an, hadits, maupun ijma' tidak disebutkan secara tegas bagaimana cara pembagian zakat apakah dengan cara produktif atau konsumtif.[46]

Pada dasarnya, pembaharuan hukum Islam sekarang ini atau pada masa kontemporer sedikit mengalami pergeseran paradigma dari paradigma hukum Islam klasik ke paradigma hukum Islamkontemporer. Paradigma hukum Islam kontemporer dalam

[45] Al-Qur'an QS. Al-Baqarah ayat 43

[46] Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008),hlm. 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginterpresentasikan suatu wahyu lebih cenderung pada teks dan kontekstualnya. Hal ini berbeda dengan paradigma hukum Islam klasik yang lebih cenderung pada tekstual dan seakan mengabaikan maksud dari wahyu pada teks tersebut.[47]

d) Zakat Untuk Usaha Produktif

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif. Usaha produktif ini dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Seorang mustahiq akan bisa menjadi muzakki, jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya.[48] Hal ini juga pernah dilakukan oleh Nabi, dimana beliau memberikan harta zakat untuk digunakan sahabatnya sebagai modal usaha. Hal ini seperti yang disebutkan oleh Didin Hafidhuddin yang berdalil dengan hadits yang diriwayatkan oleh Muslim yaitu ketika Rasulullah memberikan uang zakat kepada Umar bin Al-Khatab yang bertindak sebagai amil zakat seraya bersabda :

خُذْه فَتَمَولهُ أوْتَصدق بِهِ وَمَا جَاءَكَ مِنْ هَذَا اَلْمَالِ وَأَنْتَ غَيْرُمُسْرِفٍ وَلاَسَائِلٍ فَخُذْهُ وَمَالاَفَلاَتُتْبِعْهُ نَفْسَكَ. (رَوَاهُ مُسْلِمْ)

Artinya : Ambilah dahulu, setelah itu milikilah (berdayakanlah) dan sedekahkan kepada orang lain dan apa yang datang kepadamu dari harta semacam ini sedang engkau tidak membutuhkannya dan bukan

[47] Joseph Schacht, Pengantar Hukum Islam, terj. Joko Supomo (Yogyakarta: Islamika, 2003),hlm. 19-38.
[48] Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern, hlm. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

engkau minta, maka ambilah. Dan mana-mana yang tidak demikian maka janganlah engkau turutkan nafsumu. HR Muslim.[49]

Kalimatفَتَمَوله (fatamawalhu) berarti mengembangkan dan mengusahakannya, sehingga zakat dapat diberdayakan. Dalam indikasi dijelaskan, bahwa harta zakat dapat digunakan untuk hal-hal selain kebutuhan konsumtif, semisal usaha yang dapat menghasilkan keuntungan. Pendistribusian zakat secara produktif juga telah menjadi pendapat ulama sejak dahulu. Masjfuk Zuhdi mengatakan, bahwa Khalifah Umar bin Al-Khatab selalu memberikan kepada fakir miskin bantuan keuangan dari zakat yang bukan sekadar untuk memenuhi perutnya berupa sedikit uang atau makanan, melainkan sejumlah modal berupa ternak unta dan lain-lain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.[50]

Demikian juga seperti yang dikutip oleh Sjechul Hadi Permono yang mengutip pendapat Asy-Syairozi yang mengatakan, bahwaseorang fakir yang mampu tenaganya diberi alat kerja, yang mengerti dagang diberi modal dagang. An-Nawawi dalam syarah Al-Muhazzab merinci bahwa tukang jual roti, tukang jual minyak wangi, penjahit, tukang kayu, penatu dan lain sebagainya diberi uang untuk membeli alat-alat yang sesuai, ahli jual belidiberi zakat untuk membeli barang-barang dagangan yang hasilnya cukup buat sumber penghidupan tetap. Pendapat Ibnu Qudamah seperti yang dikutip oleh

[49] Abu Bakar Muhammad, Terjemahan Subul As-Salam II, hlm. 588
[50] Masjfuk Zuhdi, Masail Fiqhiyyah, (Jakarta: Gunung Agung, 1997), cet. VII, hlm. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yusuf Qaradhawi mengatakan "Sesungguhnya tujuan zakat adalah untuk memberikan kecukupan kepada fakir miskin."[51]

Hal ini juga seperti dikutip oleh Masjfuk Zuhdi yang membawakan pendapat Asy-Syafi"i, An-Nawawi, Ahmad bin Hambal serta AlQasim bin Salam dalam kitabnya Al-Amwal. Para tokoh tersebut berpendapat, bahwa fakir miskin hendaknya diberi dana yang cukup dari zakat sehingga ia terlepas dari kemiskinan dan dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya secara mandiri.[52] Secara umum, tidak ada perbedaan pendapat para ulama mengenai dibolehkannya penyaluran zakat secara produktif, karena hal ini hanyalah masalah teknis untuk menuju tujuan inti dari zakat yaitu mengentaskan kemiskinan golongan fakir dan miskin.

e) Golongan yang Berhak Menerima Zakat

Di antara mustahiq zakat yang berhak untuk menerima zakat produktif adalah kaum fakir, miskin, Amil zakat. serta para muallaf. Golongan orang yang diprioritaskan adalah golongan fakir dan miskin. Golongan orang yang hanya mendapatkan zakat konsumtif atau keperluan tertentu saja seperti ibnu sabil, fii sabilillah, gharimin dan hamba sahaya. Tabel di bawah ini menjelaskan tentang distribusi mustahiq yang dapat memperoleh zakat produktif :

[51] Yusuf Qaradhawi (Asmuni SZ: Penerjemah), Kiat Sukses mengelola Zakat, (Jakarta: Media Da"wah, 1997), hlm. 69-70
[52] Masjfuk Zuhdi, Masail Fiqhiyyah, hlm. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakteristik Penerima Dana Zakat Produktif

No.	Asnaf	Produktif	Non-Produktif
1.	Fakir	✓	✓
2.	Miskin	✓	✓
3.	Amil	✓	✓
4.	Muallaf	✓	✓
5.	Riqab	-	✓
6.	Gharimin	-	✓
7.	Ibnu Sabil	-	✓
8.	Fi Sabilillah	-	✓

Pada tabel diatas terlihat bahwa kelompok fakir dan miskin menjadi prioritas dalam menerima zakat produktif, sehingga kepada merekalah diberdayakan zakat jenis ini. Adapun mengenai amilin dan muallaf pada asalnya mereka juga dapat diberikan harta zakat dalam bentuk ini, namun hal ini akan disesuaikan dengan keadaan zaman apakah memang diperlukan atau tidak.[53]

f) Pola Pendistribusian Zakat Produktif

Dalam proses pendistribusian, lembaga zakat memerlukan amil yang amanah dan kredibel yang mampu untuk me-manage distribusi ini. Sifat amanah berarti berani bertanggung jawab terhadap segala aktifitas yang dilaksanakannya terkandung didalamnya sifat jujur. Sedangkan profesional adalah sifat mampu untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan modal keilmuan yang ada.[54]

[53] Sjechul Hadi Permono, Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional, (Jakarta: Firdaus, 1995), Cet. II,hlm.65
[54] Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern, hlm. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pola pendistribusian zakat produktif perlu diatur sedemikian rupa, sehingga jangan sampai sasaran dari program ini tidak tercapai. Beberapa langkah berikut menjadi acuan dalam pendistribusian zakat produktif :

a) *Forecasting*adalahmeramalkan, memproyeksikan dan mengadakan taksiran sebelum pemberian zakat tersebut.
b) *Planning*, adalahmerumuskan dan merencanakan suatu tindakan tentang apa saja yang akan dilaksanakan untuk tercapainya program, seperti penentuan orang-orang yang akan mendapat zakat produktif, menentukan tujuan yang ingin dicapai, dan lain-lain.
c) *Organizing* dan *Leading*, adalahmengumpulkan berbagai elemen yang akan membawa kesuksesan program termasuk di dalamnya membuat peraturan yang baku yang harus di taati.
d) *Controling*adalahpengawasan terhadap jalannya program sehingga jika ada sesuatu yang tidak beres atau menyimpang dari prosedur akan segera terdeteksi.[55]

Menurut Andri Soemitra, dana zakat produktif yang perlu dilakukan haruslah mampu mengangkat taraf hidup ummat Islam terutama para penyandang masalah sosial.[56] Sehingga, indikator pemanfaaatan dana zakat produktif sebagai berikut:

[55]Anton Ath-Thoilah, Managemen, (Bandung: Fakultas Syari‟ah IAIN, 1994), hlm. 43-46
[56] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 429

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sasaran dana zakat produktif

Di dalam UU No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pasal 16 menyebutkan tentang Pendayagunaan Zakat:[57]

1) Hasil pengumpulan zakat didayagunakan untuk mustahiq sesuai ketentuan agama.
2) pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahiq dan dapat dimanfaatkan untuk usaha yang produktif.
3) persyaratan dan prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur dengan keputusan mentri.

b. Pembinaan

Pembinaan disini dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.[58]Dalam rangka mengoptimalkan dana zakat produktif, adanya binaan atau arahan yang dilakukan oleh lembaga diharapkan dapat menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq.

c. Pengawasan

Pengawasan terhadap jalannya program dilakukan lembaga, jika ada sesuatu yang tidak beres atau menyimpang dari

[57]www. Kemenag.go.id, diakses tanggal 19 Maret 2019
[58]M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosedur akan segera terdeteksi.[59] Pengawasan yang dilakukan dalam pelaksanaan zakat agar sesuai dengan rencana dan program pengelolaan zakat. Pengawasan yang dilakukan terhadap usaha mustahiq agar modal yang diberikan bisa digunakan dengan semestinya. [60]

2. Pendapatan (Y)

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan orang lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.[61]Menurut ilmu ekonomi, pendapatan adalah perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode, dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode dengan ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.[62]

A. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar jumlah uang dari harta yangberlalu

[59] Anton Ath-Thoilah, *Managemen*, (Bandung: Fakultas Syari"ah IAIN, 1994), hlm.36
[60]Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqih, Sosial dan Ekonomi*,(Surabaya: PMN,2010), hlm.62
[61] BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003),hlm. 115
[62] Siti Halida Utami, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2 No.6,hlm.365

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat itu.[63] Berdasarkan definisi tersebut, maka pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

a) Pendapatan dari sektor formal: Pendapatan ini biasanya berupa gaji atau upah yang diperoleh secara tetap.
b) Pendapatan dari sektor nonformal/ informal: Pendapatan ini berupa penghasilan dagang, tukang, buruh, dll. Pendapatan ini biasanya berupa uang yang diterima maupun barang sebagai balas jasa pada sektor informal. Pendapatan ini dapat berupa pendapatan dari usaha, pendapatan dari hasil investasi, maupun pendapatan dari keuntungan sosial.
c) Pendapatan dari sektor subsisten: pendapatan ini merupakan hasil usaha sendiri yang berupa tanaman dan ternak.

Sedangkan menurut Milton Friedman, pendapatan dibagi menjadi dua yaitu: [64]

a) Pendapatan permanen (*Permanent Income*)

   Permanent income ini merupakan pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya gaji atau upah *(expected labour income)*dan non gaji/upah *(human wealth).* Pendapatan ini

[63] Suroto, Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1992), hlm.23.
[64] Gregory N. Mankiw, Teori Makro Ekonomi, Terj: Imam Nurmawan, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 430.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga merupakan pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

b) Pendapatan sementara (*Transitory Income)*

Transitory income ini merupakan pendapatan yang tidak dapat diperkirakan.

B. Ketimpangan Pendapatan

Dalam masyarakat, terdapat kelompok masyarakat yang hidup dengan pendapatan/ penghasilan yang tinggi demikian pula terdapat masyarakat yang hidup dengan pendapatan/ penghasilan yang rendah. Realitas perbedaan pendapatan tersebut, merupakan perbedaan kemakmuran ekonomi antara yang kaya dan yang miskin. Perbedaan tersebut biasanya disebut sebagai ketimpangan atau kesenjangan pendapatan. Dengan adanya ketimpangan tersebut, perbedaan pendapatmengakibatkan kesempatan untuk memperoleh atau memenuhi kebutuhan pokok semakin kecil.[65] Ketimpangan pendapatan ini biasanya disebabkan adanya perbedaan jumlah pendapatan yang dihasilkan atau diterima oleh seseorang yang mengakibatkan terdapatnya perbedaan pendapatan dalam masyarakat. Dimana dampak dari adanya ketimpangan tersebut, si kaya semakin kaya, dan si miskin semakin miskin.

Menurut Zaki Baridwan, pengertian pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau

[65] Bintoro Tjokroamidjojo, Perencanaan Pembangunan, (Jakarta: Gunung Agung, 1986),hlm.88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode. Suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.[66] Pada Pernyataan Standar Akutansi (PSAK) No. 23 sendiri, pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.[67]

a. Sumber – sumber pendapatan

Pendapatan bersumber dari sejumlah kegiatan ekonomi sebagai berikut:

1) Penjualan barang
2) Penjualan jasa
3) Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen[68]

b. Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi komponen pendapatan adalah sebagai berikut :

1) Stock aktiva lancar
2) Utang
3) Sikap berhemat

[66]Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta : BPFE. BSNP, 2006), hlm.163
[67] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23, 24 Agustus 1994.
[68]*Ibid.*,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Perpajakan
5) Stock barang tahan lama yang dikuasai
6) Pengharapan. [69]

Timbulnya peningkatan pada permintaan dapat dibuktikan dengan adanya harta zakat yangdibagikan kepada mereka yang berhak menerimanya dan peningkatan pembelian tersebut tidak akan terjadi kecuali dengan adanya penambahan pemasukan, salah satunya adalah zakat.[70] Zakat tidak hanya dapat dimanfaatkan secara konsumtif saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara produktif. Zakat produktif inilah yang akan membantu para mustahiq tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang. Dengan adanya modal, pihak mustahiq diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya melalui usaha produktif dengan dana dari zakat yang mereka terima. Dengan menerima dana zakat produktif, lembaga berharap pula susunan masyarakat akan berubah atau dengan tujuan menjadikan mustahiq menjadi seorang muzakki.[71]

Pendapatan yang dihasilkan mustahiq sebelum dan sesudah menerima dana zakat produktif serta upaya mewujudkan ketentraman kehidupan mustahiq menjadi terjamin, sehingga masyarakatdapat hidup mandiri dan terampil dengan adanya perubahan ekonomi. Indikator yang digunakan pada variabel tingkat penghasilan adalah

[69] M.Tohar, *Membuka Usaha Keci*, (Yogyakarta: Kansius,2000), hlm.21
[70]Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba"ly, Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari'ah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.126
[71]Thoriquddin,*Pengelolaan Zakat Produktif Prespektif Maqasid Al–Syari'ah Ibnu 'Asyur*,(Malang:UIN-MALIKI PRESS, 2015), hlm.62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Modal dari Jalaludin, pertumbuhan penjualan dari Freddy Rangkuti dan pertumbuhan pendapatan dari Soemarso. Indikatornya sebagai berikut:[72]

a) Modal usaha

Modal usaha merupakan kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa. Bantuan modal yang diterima para mustahiq digunakan sebagai tambahan modal. Para mustahiq yang tadinya memiliki modal sedikit menjadi bertambah, sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisameningkat.[73]

Dalam menjalankan sebuah usaha, seseorang memerlukansejumlah uang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pengeluaran tersebut untuk membeli bahan baku, peralatan fasilitas produksi serta pengeluaran operasional lainnya. Pengeluaran tersebut dapat menghasilkan sejumlah produk yang kemudian dapat dijual untuk mendapatkan sejumlah uang sebagai pengembalian modal dan keuntungan. Bagian keuntungan ini sebagian digunakan untuk memperbesar modal agar menghasilkan uang sebagai keuntungan dalam jumlah yang lebih

[72]Hafidoh,*Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik Di Pos Keadilan Peduli Ummat (Pkpu) Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015

[73]Jalaludin, "Pengaruh Zakat Produktif dan Sadaqah Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahik", *Journal Ekonomi,* Tahun XXII, No. 3 (Desember, 2012), hlm. 275.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar lagi, dan seterusnya begitu sampai pengusaha mendapatkan hasil sesuai yang ditargetkan atau yang diinginkan.[74]

b) Pertumbuhan penjualan

Penjualan adalah merupakan pengalihan hak milik atas barang dengan imbalan uang sebagai gantinya dengan persetujuan untuk menyerahkan barang kepada pihak lain dengan menerima pembayaran. Volume penjualan merupakan jumlah penjualan yang berhasil dilakukan perusahaan. Kenaikan jumlah penjualan berarti kenaikan dari segi pendapatanperusahaan.[75]

Salah satu analisis terpenting yang dilakukan pengusaha adalah analisis volume penjualan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan atas produk yang telah dihasilkan. Dengan analisis tersebut, pengusaha dapat mengetahui,apakah penjualan produk perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan yang secara langsung mempengaruhi penghasilan yang akan diperoleh. Dengan kenaikan jumlah penjualan berarti mengalami kenaikan pula dari segi penghasilan perusahaan.[76]

c) Pertumbuhanpendapatan

[74] Ibit.,hlm 277
[75] Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm, 57
[76]Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm, 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapatan dari sudut penghasilan peroranganadalah penghasilan sebagai jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir suatu periode.Pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu ukuran keberhasilan sebuah perusahaan yang perlu dipantau. Sebuah perusahaan tentu mengharapkan terdapat pertumbuhan pendapatan setiap periodenya yang dicanangkan dalam target pendapatan. Pendapatan merupakan hasil akhir dari suatu aktivitas yang dilakukan dalam suatu usaha. Pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu tolak ukur terpenting dalam keberhasilan suatu usaha, dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh akan menentukan keberlangsungan suatu usaha.[77]

c. Faktor yang mempengaruhi tingkat penghasilan

Besar kecilnya tingkat penghasilan yang diterima seseorang tergantung pada tingkat kemanfaatan bagi konsumen dan pada pemilik sumber-sumber dalam perekonomian. *Pertama*, penghasilan atau pendapatan yang rendah disebabkan karena sedikitnya sumber- sumber yang dimiliki atau karena menempatkan penggunaan sumber-sumber untuk menghasilkan barang yang memberikan sedikit kepuasan pada konsumen. *Kedua*, penghasilan atau pendapatan yang tinggi disebabkan banyaknya sumber-sumber yang dimiliki atau penggunaan sumber-sumber yang dimiliki dalam

[77] Soemarso, *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*, hlm. 165-166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasilkan barang memberi kepuasan pada konsumen.[78]

C. Paradigma Penelitian

Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada mustahiq sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq.[79]Dengan berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja. Dengan bantuan modal usaha yang diberikan mustahiq dapat mengembangkan usaha mereka dan bisa meningkatkan pendapatan mereka.

Zakat produktif adalah zakatyang diberikan kepada mustahiq dalamberbagai bentuk yang berbeda sehinggazakat tersebut dapat dikembangkankembali.[80] Bantuk dari zakat produktif tidak hanya modal usaha tapi bisa berbentuk beasiswa dan pelatihan. Zakat produktif sangat bermanfaat bagi mustahiq untuk perkembangan pendapatan.

Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan oleh lembaga amil kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal, bantuan dana zakat produktif sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk mengembangkan kondisi ekonomi dan potensi produktivitas mustahiq.[81] Dengan adanya modal pihak mustahiq dapat meningkatkan pendpatannya melalui usaha produktif dengan dari dana zakat yang mereka terima.

---

[78] Richard H. Leftwich, *Mikro Ekonomi* , (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm.33.

[79]Abduracchman Qadir (2001). Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial. Cet. 2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 165.

[80]Pemono, Sjeehul Hadi,*Sumber Sumber Penggalian Zakat*, (Jakarta:Pustaka Firdaus, 1995), hlm.55

[81]Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008),hlm. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diharapkan susunan masyarakat akan berubah atau dengan tujuan menjadikan mustahiq menjadi seorang muzakki.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa zakat produktif mempengaruhi pendapatan mustahiq. Suatu paradigma penelitian dapat diketahui sebagai berikut :

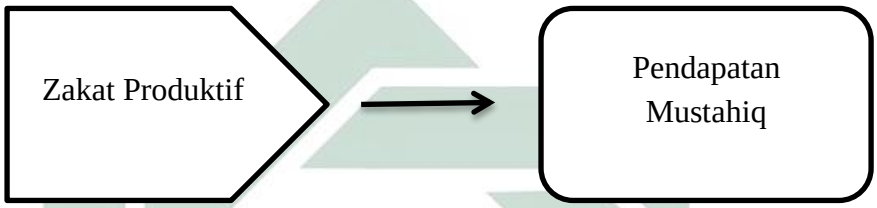

Gambar 2.1

Paradigma Penelitian Secara Simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *"hypo"* yang berarti di bawah dan *"thesa"* berarti kebenaran.[82] Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hal tersebut dikarenakan jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Terdapat hubungan atau pengaruh antara dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq BAZNAS Jawa Timur.

H0 : Tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq BAZNAS Jawa Timur

[82]Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori Dan Aplikasi Program Spss*, Gaya Media, Yogyakarta, hlm. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.[83]Pendekatan kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban padapermasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh. Adapun sifat hubungan hipotesis ini dibagi tiga jenis. *Pertama,* hipotesis hubungan simetris adalah hipotesis yang menyatakan hubungan bersifat kebersamaan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak menunjukkan hubungan sebab akibat. *Kedua,* hipotesis hubungan sebab akibat yang menyatakan hubungan bersifat hubungan sebat akibat antara dua variabel

[83]Sugiono,*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,*(Bandung : ALFABETA,2012),hlm.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau lebih. *Ketiga*, hipotesis hubungan interaktif adalah hubungan antara dua variabel atau lebih bersifat saling mempengaruhi. [84]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Provinsi Jawa Timur yang beralamat di Gedung Islamic Centre Lt.2, Jl.Raya Dukuh Kupang 122-124 Surabaya. Alasan pertimbangan yang menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian ialah pertimbangan efisiensi waktu dan juga kemudahan yang dapat dijangkau oleh peneliti.

C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat–syarat tertentu terkait dengan permasalahan penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[85]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan penelitian. Batasan penelitian sangat penting dalam pendekatan pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Batasan penelitan ini adalah peneliti menggunakan objek penelitian mustahiq BAZNAS Jawa Timur di daerah Surabaya dan Sidoarjo.

---

[84] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitif dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta : Prenadamedia Grup,2013),hlm. 39-40

[85]Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010),hlm.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pemahaman di atas, penentuan populasi dalam penelitian adalah seluruh mustahiq ekonomi yang terdaftar di BAZNAS Jawa Timur di daerah Surabaya dan Sidoarjo. Jumlah mustahiq ekonomi yang terdaftar di BAZNAS Jawa Timur di daerah Surabaya dan Sidoarjo adalah 33 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi atau yang mempunyai lebih dari satu nilai. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.[86] Jenis variabel yang digunakan peneliti adalah variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel terdiri dari dua macam yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

variabel bebas (*Independent Variable*) atau variabel X adalah yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain (*variable dependent*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau *antecendent.*[87]Variabel terkait pada penelitian ini adalah dana zakat produktif (X).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

[86]Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), hlm.22

[87]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitif dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta : Prenadamedia Grup,2013),hlm.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain(variabel bebas). Variabel terkait pada penelitian ini adalah Pendapatan Mustahiq (Y).

2. Indikator penlitian

Indikator digunakan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh atau seberapa besar variabel yang ada saling berkesinambungan. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.[88] Penelitian ini terdiri dari variabel dana zakat produktif (X) dan variabel pendapatan mustahiq (Y) yang masing-masing memiliki indikator-indikator yang berbeda.

Tabel 3.1
Variabel, Dimensi, dan Sub Indikator

Variabel	Dimensi	Sub Indikator
dana zakat produktif (X)	Sasaran pemanfaatan dana zakat produktif	Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku
		Dimanfaatkan untuk usaha produktif
		Proses penyaluran zakat produktif

[88]Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010),hlm.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pembinaan	Pembinaan dan pendampingan keterampilan pada mustahiq
	Pengawasan	Pengawasan yang dilakukan terhadap usaha mustahiq
Tingkat pendapatan mustahiq (Y)	Modal usaha	Pemanfaatan modal usaha yang diterima
	Pertumbuhan penjualan	Hasil dari produksi yang dijual kepada konsumen
	Peningkatan keuntungan	Hasil dari penjualan kepada konsumen

E. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan menentukan permasalahan yang akan diteliti lalu merumuskan masalahnya, menentukan variabel, melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat, menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yang kemudian dilakukan pengecekkan oleh dosen pembimbing terlebih dahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap ini, lokasi ditentukan dan menyelesaikan perizinan penelitian, menentukan jumlah populasi sebagai seluruh anggota sampel, melakukan pengumpulan data dengan alat ukur yang sudah dipersiapkan.

3. Tahap pengumpulan data

a. Penelitian melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden.
b. Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh. Kemudian membuat tabel data.
c. Melakukan analisa data dengan metode statistik.
d. Membuat kesimpulan dan laporan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.[89] Penyebaran kuisioner digunakan untuk mendapatkan informasi dari mustahiq BAZNAS Jawa Timur mengenai pengaruh zakat produktif. Adanya zakat produktif tersebut apakah membawa pengaruh bagi pendapatan para mustahiq BAZNAS Jawa Timur. Responden penelitian ini adalah mustahiq BAZNAS Jawa Timur diwilayah Surabaya dan Sidoarjo.

[89] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,*(Bandung : ALFABETA,2012), hlm.142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitan ini, peneliti menyedikan waktu pengisian kuisioner selama satu bulan.

Penelitian ini menggunakan skala likert, Dengan Likert, variabel diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Sedangkan cara pemberian nilai dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dengan memberi tanda lingkaran, silang, atau checklist pada lembar jawaban yang telah tersedia. Jawaban responden telah disediakan sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisisnya. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari pernyataan skala pengukuran sikap Likert diatas, sebagai berikut:

a) Sangat Setuju = skor 5

b) Setuju = skor 4

c) Kurang Setuju = skor 3

d) Tidak Setuju = skor 2

e) Sangat Tidak Setuju = skor 1

Dalam penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan responden. Peneliti menyebar kepada responden dengan jumlah 35 responden. Selama kurun waktu satu bulan kuisioner yang kembali hanya 33 responden. Karena keterbatasan waktu, peneliti tidak bisa menunggu terlalu lama dan menggunakan 33 responden untukhasil penelitian ini. Ada beberapa alasan dari dua responden tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengisi kuisioner diantaranya, yaitu kembali ke kampung halaman dan meninggal dunia.

b. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[90]Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Lift Histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang data berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.[91] Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan dalam penelitian adalah profil dan kegiatan BAZNAS Jawa Timur. Dalam penelitian ini yang menjadi bentuk dokumentasi adalah foto mustahiq ekonomi. Dengan melakukan dokumentasi, penelitian ini juga akan semakin dipercaya karena dukungan oleh data-data, foto ataupun laporan yang telah ada.

G. Teknik Validitas dan Reabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut.[92] Validitas

[90] Sugiono,*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : ALFABETA,2012), hlm.240.
[91]*Ibid*., hlm. 234
[10]Sugiono,*Metode penelitian kuantitatif kualitatif danR&D*,(Bandung: ALFABETA,2012),hlm.121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.[93]

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*. Adapun langkah-langkah untuk menghitung korelasi *product moment*, sebagai berikut:[94]

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N.\sum x^2 - [\sum x]^2)(N.\sum y^2 - [\sum y]^2)}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

N = banyaknya sampel

X = variabel bebas/independen (variabel yang mempengaruhi)

Y = variabel terikat/dependen (variabel yang dipengaruhi)

Pengolahan validitas instrument penelitian ini menggunakan program *statistical for social science (spss) versi 19 for windows*. Apabila korelasi setiap faktor tersebut positif dan besarnya 0.3 ke atas, maka faktor

[93]Syaifudin Azwar,*Tes Prestasi*,(Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, . 1998),hlm.142.
[94] Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori Dan Aplikasi Program Spss*, Gaya Media, Yogyakarta, Hal. 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut merupakan *construct* (konstruksi) yang kuat.[95] Jadi berdasarkan analisis faktor tersebut dapat disimpulkan, bahwa instrument memiliki validitas konstruksi yang baik. Namun, apabila yang terjadi adalah sebaliknya, yaitu nilai korelasi kurang dari 0.3, maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

Uji validitas instrument penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan signifikansi 0.05 atau taraf kesalahan 5%. Ketentuan uji validitas instrument penelitian sebagai berikut:[96]

a. Jika r hitung > r tabel yang (uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05), maka item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
b. Jika r hitung < r tabel yang (uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05), maka item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Pernyataan tersebut seperti yang diketahui, bahwa r tabel pada uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05 dan jumlah responden 33 hasil yang diperoleh adalah 0.344.[97] Berdasarkan hasil uji validitas instrument yang dibuat peneliti dengan menggunakan program spss versi 19 *for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

[95]Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Cet. Ke-18, Alfabeta, Bandung, Hal. 126.
[96] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar Spss*, Buku Kita, Jakarta, Hal. 18.
[97]*Ibid*, hal 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Hasil Validitas Variabel Zakat Produktif (X)

Item pertanyaan	Total Pearson Correlations	Hasil Correlations Signifikan	r tabel	Keterangan
X1	0,128	< 0,30	0,344	Tidak Valid
X2	0,506	>0,30	0,344	Valid
X3	0,070	< 0,30	0,344	Tidak Valid
X4	0,570	>0,30	0,344	Valid
X5	0,631	>0,30	0,344	Valid
X6	0,195	< 0,30	0,344	Tidak Valid
X7	0,444	>0,30	0,344	Valid
X8	0,631	>0,30	0,344	Valid
X9	0,423	>0,30	0,344	Valid
X10	0,570	>0,30	0,344	Valid
X11	0,506	>0,30	0,344	Valid
X12	0,570	>0,30	0,344	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X13	0,631	>0,30	0,344	Valid
X14	0,423	>0,30	0,344	Valid
X15	0,570	>0,30	0,344	Valid
X16	0,631	>0,30	0,344	Valid
X17	0.423	>0,30	0,344	Valid
X18	0,362	>0,30	0,344	Valid
X19	0,503	>0,30	0,344	Valid
X20	0,494	>0,30	0,344	Valid
X21	0,631	>0,30	0,344	Valid
X22	0,423	>0,30	0,344	Valid
X23	0,444	>0,30	0,344	Valid

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui, bahwa terdapat instrument pernyataan yang valid dan tidak valid. Dari 23 pernyataan, 20 pernyataan dinyatakan valid dan 3 pernyataan dinyatakan tidak valid. Dua penyataan tidak valid tersebut adalah X1, X3 dan X6. Item pernyataan X1 memiliki nilai *total person correlation*0,128atau kurang dari 0,30. Pernyataan X3 memiliki nilai *total person correlation*0,070atau kurang dari 0,30. Pernyataan X6 memiliki nilai *total person correlation*0,195atau kurang dari 0,30 Oleh karena itu, ketiga item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa instrument yang memiliki nilai koefisien kurang atau sama dengan 0,30 dinyatakan tidak valid.[98]

[98]Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Cet. Ke-18, Alfabeta, Bandung, Hal. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Hasil Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Item pertanyaan	Total Pearson Correlations	Hasil Correlations Signifikan	r tabel	Keterangan
Y1	0,603	> 0,30	0,344	Valid
Y2	0,287	< 0,30	0,344	Tidak Valid
Y3	0,528	>0,30	0,344	Valid
Y4	0,480	>0,30	0,344	Valid
Y5	0,582	>0,30	0,344	Valid
Y6	0,807	> 0,30	0,344	Valid
Y7	0,424	>0,30	0,344	Valid
Y8	0,851	>0,30	0,344	Valid
Y9	0,625	>0,30	0,344	Valid
Y10	0,604	>0,30	0,344	Valid
Y11	0,525	>0,30	0,344	Valid
Y12	0,678	>0,30	0,344	Valid
Y13	0,563	>0,30	0,344	Valid
Y14	0,483	>0,30	0,344	Valid
Y15	0,528	>0,30	0,344	Valid
Y16	0,608	>0,30	0,344	Valid
Y17	0,603	>0,30	0,344	Valid

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui, bahwa terdapat instrument pernyataan yang valid dan tidak valid. Dari 17 pernyataan, 16 pernyataan dinyatakan valid dan 1 pernyataan dinyatakan tidak valid. Penyataan tidak valid tersebut adalah Y2. Item pernyataan Y2 memiliki nilai *total person correlation*0,287atau kurang dari 0,30. Oleh karena itu, item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto, reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reliabel apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Uji reabilitas merupakan suatu alat ukur apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.[99]

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan rumus KR.20 (Kuder Richardson) berikut:[100]

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{\frac{{s_t}^2 - \sum p_i q_i}{{s_t}^2}\right\}$$

Keterangan:

K = jumlah item dalam instrument

p_i = proposi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

q_i = 1 - p_i

${s_t}^2$ = varians total

Uji reliabilitas dilakukan dengan taraf signifikansi 0.05 atau dengan taraf kesalahan 5%. Hal tersebut berarti, bahwa instrument dikatakan reliable apabila nilai *alpha* lebih besar dari nilai r kritis *product moment*. Namun, hal itu juga dapat menggunakan batasan tertentu seperti 0.600.[101] Ketentuan uji reliabilitas sebagai berikut:

a. Jika koefisien *alpha*> 0.600, maka butir pernyataan reliable
b. Jika koefisien *alpha*< 0.600, maka butir pernyataan tidak reliable

[99] *Ibid.*,hlm.146.
[100] Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Cet. Ke-18, Alfabeta, Bandung, Hal. 132.
[101] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar Spss*, Buku Kita, Jakarta, Hal. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tiap variabel dengan menggunakan program spss versi 19 *for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Reliability Statistics Zakat Produktif

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	20

Dalam variabel zakat produktif (X) terdapat 20 pernyataan yang dilakukan uji reliabilitas. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa variabel zakat produktif (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,856. Nilai r kritis (uji 2 sisi pada signifikansi 0,05) dengan jumlah N adalah 33, maka hasil yang didapat adalah 0,344. Karena, nilai *Cronbach's Alph*a lebih besar dari 0,344, maka pernyataan dalam variabel zakat produktif (X) dapat dinyatakan reliable dan layak dijadikan sebagai bahan penelitian.

Tabel 3.5
Reliability Statistics Pendapatan

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	16

Dalam variabel tingkat pendapatan (Y) terdapat 16 pernyataan yang dilakukan uji reliabilitas. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa variabel tingkat pendapatan (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880. Nilai r kritis (uji 2 sisi pada signifikansi 0,05) dengan jumlah N adalah 33, maka hasil yang didapat adalah 0,344. Karena, nilai *Cronbach's Alph*a lebih besar dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,344,maka pernyataan dalam variabel pendapatan (Y) dapat dinyatakan reliable dan layak dijadikan sebagai bahan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setalh data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisisdata yaitu mengelopokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setuap variabel yang sudah diteliti. Kegiatan tersebut memudahkan untuk dibaca dan diinterprestasikan hasilnya.[102] Untuk ke validan data dapat diuji analisis data sesuai statistik yang digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini sangat diperlukan karena merupakan persyaratan dalam analisis regresi berganda, tujuannya adalah untuk mengetahui keberartian hubungan antara variable dependen dan variable independen.[103] Adapun uji asumsi klasik ini meliputi:

[102]Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,* (Bandung : ALFABETA,2012),hlm.147

[103]Muhammad Fakhri Amir, *Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Di Kota Makassar (Studi Kasus Baznas Kota Makassar*), Tesis, (Yogyakarta:JurusanKeuangan Dan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum,Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017) hal.74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik, jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normalsekali. Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian terhadap populasi yang dinyatakan berdistribusi normal atau tidak.[104] Hal itu dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrof–Smornov*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

a) Jika nilai signifikan >0,005 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi normal.
b) Jika nilai signifikan <0,005 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi tidak normal.[105]

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Adanya multikolinieritas

[104]Hafidoh, *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik Di Pos Keadilan Peduli Ummat (Pkpu) Yogyakarta*, Skripsi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 42

[105] Dwi Priyanto, *Mandiri belajar SPSS*,(Jakarta : Buku Kita, 2008),hlm.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi menjadi tidak terhingga.[106]

Maka untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi, maka dapat dilihat melalui nilai tolansi dan variance inflation factor (VIF). Maka nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥10.[107]

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas.Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitaspada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika:[108]

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidakberpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar

[106]Dwi Priyanto, *Mandiri belajar SPSS*,(Jakarta : Buku Kita, 2008),hlm.28
[107]Muhammad Fakhri Amir, *Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Di Kota Makassar (Studi Kasus Baznas Kota Makassar*), Tesis, (Yogyakarta:JurusanKeuangan Dan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum,Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017) hal.76.
[108]Syaifudin Azwar,*Tes Prestasi*,(Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, . 1998) hlm. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angka 0.

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ialah suatu alat untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel y bila nilai variabel x ditambah beberapa kali.[109] Untuk dapat melakukan regresi, terlebih dahulu harus melakukan uji korelasi. Namun,apabila melakukan uji korelasi belum tentu melakukan uji regresi. Dengan kata lain, bila melakukan uji korelasi,boleh meneruskan untuk uji regresi maupun tidak.

Langkah-langkah untuk melakukan uji regresi sederhana sebagai berikut:

1. Menghitung a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)\ (\sum_X 2) - (\sum x)\ (\sum xy)}{N\ (\sum_x 2)\ -\ (\sum_x)2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy)\ -\ (\sum x)(\sum y)}{N\ (\sum_x 2)\ -\ (\sum_x)2}$$

2. Membuat persamaan regresi

   Y=a + bx + e

   Dimana :

   Y : Variabel Responden atau Variabel Akibat (Dependen)

   X : Variabel Predictor atau Variabel Faktor penyebab

[109] Martono, Nanang. *Statistik Sosial*. (Yogyakarta : Gava Media.2010), 252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Independent)

a : konstanta

b : koefisien regresi (kemiringan); besaran Responden yang ditimbulkan oleh Predictor.

e : error

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Provinsi Jawa Timur

Pengelolaan zakat di Indonesia sebenarnya sudah dilaksanakan sejak zaman penjajahan Belanda, dimana pemungutan zakat diatur melalui keputusan pemerintah Belanda tentang peradilan agama atau kepenghuluan (priesteraad). Kemudian perhatian pemerintah pada pengelolaan zakat baru menguat pada masa orde baru. Pada tanggal 15 Juli 1968 Pemerintah melalui Menteri Agama mengeluarkan peraturan Nomor 4 dan Nomor 5 tahun 1968 tentang pembentukan Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) dan tentang pembentukan Baitul Maal (Balai Harta Kekayaan) di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten.

Peraturan pemerintah yang diawali dengan kunjungan 11 ulama nasional kepada Presiden Soeharto bahwasannya apabila zakat dikelola dengan benar dan terkoordinir secara baik, akan mampu menjadi suatu sumber dana pembangunan yang potensial bagi negara. Dari hasil kunjungan ulama ini, Presiden lalu mengeluarkan perintah melalui surat edaran No. B113/ PRES/11/1968 dan ditindak lanjuti oleh Menteri Agama untuk menyusun suatu peraturan untuk mengatur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan zakat di Indonesia. Hal ini diikuti pula dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat dalam mendukung pengelolaan zakat di daerah masing-masing.

Merujuk dengan adanya surat edaran dari Presiden, maka pemerintah Provinsi Jawa Timur membentuk suatu organisasi pengelola zakat tingkat provinsi. Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi Jawa Timur dalam tahap konsulidasi organisasi, baru terbentuk melalui surat Keputusan Gubernur Jawa Timur No. Wm.02.05/BA.03.2/0556/1992 pada tanggal 13 Februari 1992 dan telah dikukuhkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur pada tanggal 3 Juli 1992 bersamaan dengan peringatan tahun baru Hijriyah 1 Muharram 1413 H yang bertempat di Islamic Centre Surabaya. Pengukuhan tersebut menjadi awal mula Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi Jawa Timur beroperasi dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah dari para muzakki. Keberadaan BAZIS belum mampu mengangkat permasalahan zakat di Jawa Timur, kemudian setelah lahirnya UU no 38 tahun 1999 terbentuklah Badan Amil Zakat melalui Surat Keputusan Gubernur No. 188/68/KPTS/013/2001. Dengan mengusung semangat tersebut, Badan Amil Zakat Jawa Timur hadir sebagai solusi dengan satu harapan menjadikan Indonesia lebih sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak era reformasi kendala yang menjadi penghalang bagi lembaga pengelola zakat secara perlahan mulai terbuka dengan lahirnya Undang- undang nomor 38 Tahun 1999 yang diperbarui dengan undang-undang nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Sesuai dengan pasal undang-undang tersebut, bahwa pemerintah berfungsi sebagai regulator, motivator, koordinator dan fasilitator. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan yang dibentuk pemerintah (BAZNAS) dan lembaga yang didirikan oleh masyarakat (LAZ). Dengan lahirnya undang-undang ini, pemerintah dalam hal ini Departemen Agama melakukan berbagai upaya dalam rangka memberikan dorongan dan fasilitas agar pengelolaan zakat yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dapat berjalan secara profesional, amanah, dan transparan, sehingga tujuan pengelolaan zakat bagi kemaslahatan dan kemakmuran umat dapat tercapai.

2. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Lembaga Pengelola Zakat, Infaq, Shodaqoh yang Amanah dan Profesional

Misi

a) Mengoptimalkan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh dengan selalu melakukan inovasi dalam memberikan penerangan dan pencerahan kepada umat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memaksimalkan penyaluran dan pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh menuju kesejahteraan umat serta selalu berupaya memberdayakan mustahiq zakat menjadi muzakki.

c) Selalu menjunjung tinggi dan berpedoman pada syari'at Islam dalam mengimplementasikan pengumpulan dan pendistribusian zakat infaq dan shodaqoh.

3. Maksud dan Tujuan

a) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penunaian dan pelayanan ibadah zakat

b) Meningkatkan fungsi dan peran pranata keagamaan (zakat) dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial

c) Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat

4. Landasan Hukum

a) Al-Qur'an dan Al-Hadits

b) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

c) Keputusan Menteri Agama RI No. 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang – undang No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat

e) Instruksi Gubernur No. 1 Tahun 2009 tentang Optimalisasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Unit Kerja Provinsi Jawa Timur

5. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Baznas Jawa Timur

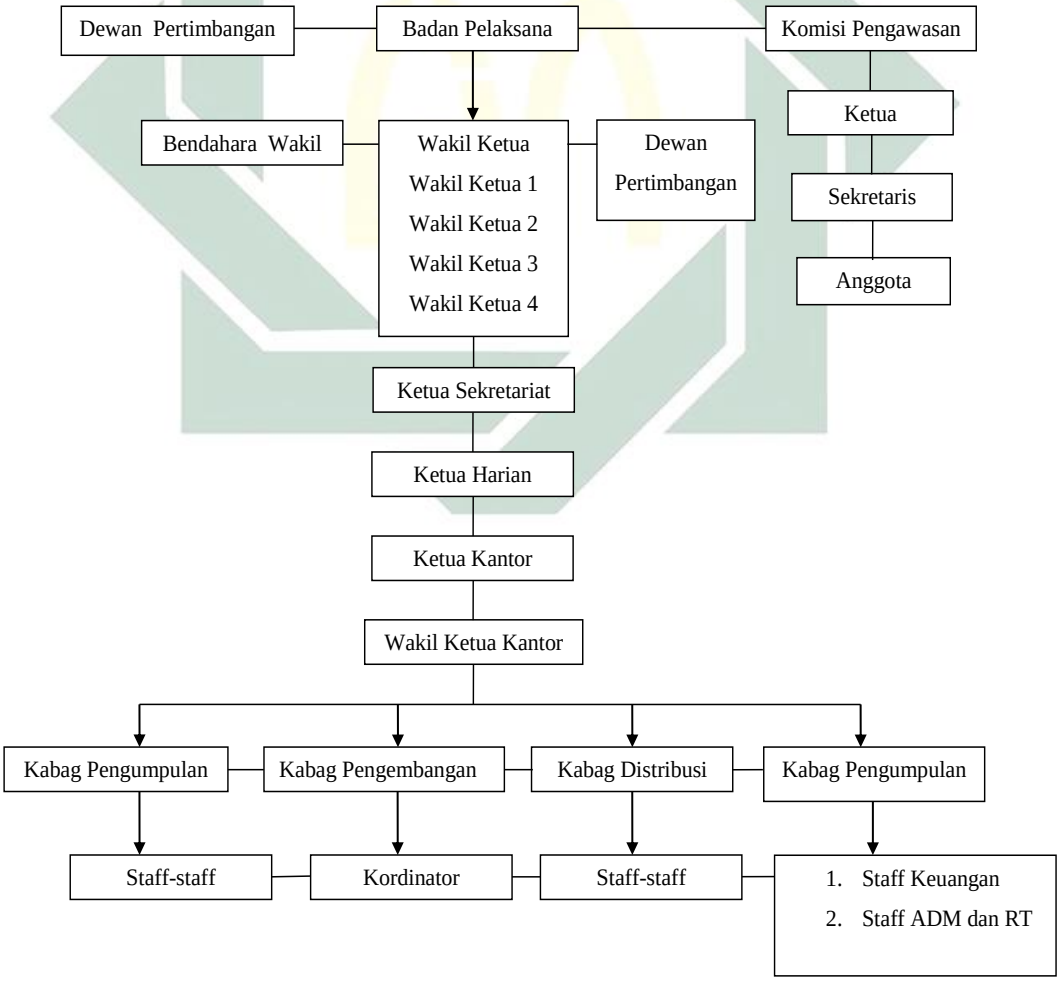

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun susunan pengurus Baznas Provinsi Jawa Timur, sebagai berikut:

Pelindung, Gubernur Jawa Timur

Penasehat, Wakil Gubernur Jawa Timur

Ketua

Dr. H. Abd Salam Nawawi, M.Ag

Wakil Ketua I (Bid. Pengumpulan)

H. Nur Hidayat, S.Pd, MM

Wakil Ketua II (Bid. Pendistribusian dan Pendayagunaan)

KH. Abdurrahman Navis, LC. MHI

Wakil Ketua III (Bid. Perencanaan Keuangan dan Pelaporan)

H. Nadjib Hamid, S.Sos. M.Si

Wakil Ketua IV (Bid. Administrasi Umum dan SDM)

Dr. H. Kasno Sudaryanto, M.Ag

Sekertaris

H. Benny Nur Miftahul Ulum S.Sos, MM

Satuan Audit Internal

Drs. H. Slamet Haryono M.Si,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Staff SAI

Kholik Al-Rasyid

Adapun susunan pegawai Baznas Provinsi Jawa Timur, berikut ini:

Kepala Bidang Pengumpulan : Abdul Kholik AMD

Staff : Fajar Cahyono, SE. Machrus Ichsan, MH. Sugeng, Siswi Mei Lestari

Kepala Bidang Pendistribsian : Candra Asmara, SE

Staff : Syafrizal Kurniawan, Sulaiman Arif.

Kepala Bidang Keuangan : Dwindayatie, SE

Staff : Robby Cahyadi, Rina Sielviana, SE.

Kepala Bidang Administrasi, SDM, dan Umum : Abdul Hamid Hasan, ST.

Staff : Dedi Eko Firmansyah, Tatok Gunawan, Endang Sulistyorini, S.Pd.

6. Program BAZNAS Jawa Timur

   a) Jatim Makmur (Program Ekonomi)

      BAZNAS Jatim mengimplementasikan zakat dalam rangkaian program pendistribusian bidang ekonomi yang meliputi berbagai kegiatan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Bantuan alat kerja, memberikan bantuan alat kerja kepada mustahiq untuk memulai atau mengembangkan usaha.
2) Bantuan modal bergulir, memberikan pinjaman untuk tambahan modal bagi UMKM yang usahannya telah berjalan. Modal bergulir dengan *Qard Hasan* bantuan modal diberikan bagi UKM yang sudah beroperasi.

b) Jatim Cerdas (Program Pendidikan)

Pendistribusian dalam bidang pendidikan lebih diutamakan pada pemberian beasiswa. Awalnya program ini ditujukan kepada siswa SD, SLTP dan SLTA. Namun pada tahun 2006 BAZNAS Jatim memprioritaskan paa SLTA/MA/Diniyah Ulya dan mahasiswa. Selain dalam bentuk beasiswa, BAZNAS Jatim juga memberikan bantuan sarana pendidikan bagi siswa SD dan SLTP berupa perlengkapan sekolah. Berikut rincian rangkaian dalam program pendidikan:

1) Program SKSS BAZNAS (1 keluarga 1 sarjana)
2) Beasiswa SMA/SMK/MA
3) Bantuan biaya pendidikan SD dan SMP

c) Jatim Sehat (Program Kesehatan)

Program kesehatan yang difokuskan untuk memberikan pelayanan bagi para dhuafa terbagi atas dua macam kegiatan. *Pertama*, bersifat reaktifinsidental. Program ini diarahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bentuk pengobatan massal yang tersebar di berbagai daerah miskin dan rawan penyakit. *Kedua,* program bersifat proaktif-elektif. Program tersebut diaplikasikan dalam bentuk pembukaan pos pelayanan kesehatan di wilayah pemukiman dhuafa. Rangkaian program kesehatan meliputi:

1) Klinik gratis dhuafa
2) Praktik dokter gratis untuk dhuafa
3) Bantuan biaya berobat
4) Ambulance gratis dhuafa

d) Jatim Taqwa (Program Dakwah)

Program dakwah diarahkan untuk penguatan keimanan dhuafa serta untuk mensosialisasikan zakat di masyarakat. Berikut termasuk rangkaian pada program Jatim Taqwa:

1) Dai zakat
2) Khidmah masjid
3) Training dan motivasi
4) Da'i kampung rawan akidah

e) Jatim Peduli (Program Sosial)

Program Jatim peduli adalah salah satu program pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Provinsi Jawa Timur. Jatim peduli merupakan program yang bergerak dalam bidang sosial. Program sosial yaitu program yang difokuskan untuk membantu fakir, miskin,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun dhuafa yang sedang terkena musibah. Program sosial Jatim peduli ini berupa santunan yang bersifat bantuan dalam bentuk konsumtif. Program sosial Jatim peduli terbagi dalam dua model. *Pertama,* model insidental. Model insidental ini berupa santunan yang disalurkan melalui renovasi rumah yang disebut dengan POPERTI (Program Perbaikan Rumah Tinggal). Selain itu, terdapat bantuan bencana alam yang disebarkan diberbagai daerah yang terkena bencana. *Kedua,* model berkelanjutan. Model program sosial Jatim peduli yang kedua ini direalisasikan dalam bentuk santunan atau bantuan secara tunai untuk fakir, miskin, dan dhuafa. Berikut termasuk rangkaian dalam program Jatim Peduli:

1) Santunan fakir
2) Bantuan siaga bencana
3) POPERTI (Program Perbaikan Rumah Tinggal)

B. Penyajian Data

1. Tabel Frekuensi Jawaban Responden Untuk Variabel X

Pada variabel zakat produktif terdapat 23 pernyataan yang diajukan. Setiap pernyataan diberi jawaban dan skor penelitian. Berikut ini hasil dari variabel zakat produktif yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS versi 19

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Mengedepankan fakir, miskin, dan dhuafa dalam sasaran dana zakat produktif
X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	1	3.0	3.0	9.1
	4 Setuju	21	63.6	63.6	72.7
	5 Sangat Setuju	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju mengedepankan fakir, miskin, dan dhuafa dalam sasaran dana zakat produktif sebanyak 21 orang atau sebesar 63.6%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 27.3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwaresponden yang paling tinggi memilih jawaban setuju mengedepankan fakir, miskin, dan dhuafa dalam sasaran dana zakat produktif dengan presentase 63.6% dan yang paling rendah memilih jawaban kurang setuju dengan jumlah presentase 3.0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Pemberian zakat produktif dialakukan sesuai dengan target sasaran yang tepat
X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	2	6.1	6.1	12.1
	4 Setuju	19	57.6	57.6	69.7
	5 Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju pemberian zakat produktif dialakukan sesuai dengan target sasaran yang tepat sebanyak 19 orang atau sebesar 57.6%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 30.3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. daripenjelasan tersebut dapat dilihat, bahwaresponden yang paling tinggi memilih jawaban setuju pemberian zakat produktif dialakukan sesuai dengan target sasaran yang tepat dengan presentase 57.6%dan yang paling rendah memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Memilih mustahiq yang mempunyai kategori usaha kecil
X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	4	12.1	12.1	18.2
	4 Setuju	15	45.5	45.5	63.6
	5 Sangat Setuju	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju memilih mustahiq yang mempunyai kategori usaha kecilsebanyak 15 orang atau sebesar 45.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju memilih mustahiq yang mempunyai kategori usaha kecildengan presentase 45.5% dan yang paling rendah memilih jawaban tidak setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Usaha yang dimiliki usaha pokok bukan usaha sampingan
X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	6	18.2	18.2	24.2
	4 Setuju	8	24.2	24.2	48.5
	5 Sangat Setuju	17	51.5	51.5	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab sangat setuju usaha yang dimilik usaha pokok bukan usaha sampingansebanyak 17 orang atau sebesar 51.5%, yang menjawab setuju sebanyak 8 orang atau sebesar 24.2%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 18.2%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban sangat setuju usaha yang dimiliki usaha pokok bukan usaha sampingan dengan presentase 51.5% dan yang paling rendah memilih jawaban tidak setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Usaha yang dikelola adalah usaha milik sendiri
X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	4	12.1	12.1	18.2
	4 Setuju	15	45.5	45.5	63.6
	5 Sangat Setuju	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju usaha yang dikelola adalah usaha milik sendirisebanyak 15 orang atau sebesar 45.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju usaha yang dikelola adalah usaha milik sendiri dengan presentase 45.5% dan yang paling rendah memilih jawaban tidak setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Memeberikan dana zakat produktif bagi yang kekurangan modal usaha
X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	3	9.1	9.1	9.1
	3 Kurang Setuju	4	12.1	12.1	21.2
	4 Setuju	12	36.4	36.4	57.6
	5 Sangat Setuju	14	42.4	42.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab sangat setuju memberikan dana zakat produktif bagi yang kekurangan modal usahasebanyak 14 orang atau sebesar 42.4%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban sangat setuju memberikan dana zakata produktif bagiyang kekurangan modal usaha dengan presentase 42.4% dan yang paling rendah memilih jawaban tidak setuju dengan jumlah presentase 9.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Selalu memprioritaskan kebutuhan mustahiq
X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	2	6.1	6.1	12.1
	4 Setuju	19	57.6	57.6	69.7
	5 Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju selalu memprioritaskan kebutuhan mustahiqsebanyak 19 orang atau sebesar 57.6%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 30,3%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju selalu memprioritaskan kebutuhan mustahiqdengan presentase 57.6% dan yang paling rendah memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S

Tabel 4.8
Mendistribusikan dana zakat produktif sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku
X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	1	3.0	3.0	9.1
	4 Setuju	21	63.6	63.6	72.7
	5 Sangat Setuju	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju mendistribusikan dana zakat produktif sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlakusebanyak 21 orang atau sebesar 63.6%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 27.3%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju mendistribusikan dana zakat produktif sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku dengan presentase 63.6% dan yang paling rendah memilih jawaban kurang setuju dengan jumlah presentase 3.0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Mudah dalam persyaratan, cepat dalam melayanan, tanpa ada pungutan liar dari amil
X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	2	6.1	6.1	12.1
	4 Setuju	19	57.6	57.6	69.7
	5 Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab mudah dalam persyaratan, cepat dalam pelayanan, tanpa ada pungutan liar dari amil sebanyak 19 orang atau sebesar 57.6%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 30,3%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju menjawab mudah dalam persyaratan, cepat dalam pelayanan, tanpa ada pungutan liar dari amildengan presentase 57.6% dan yang paling rendah memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10
Proses pengurusan permohonan modal usaha tidak berbelit-belit
X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	4	12.1	12.1	18.2
	4 Setuju	15	45.5	45.5	63.6
	5 Sangat Setuju	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju proses pengurusan permohonan modal usaha tidak berbelit-belitsebanyak 15 orang atau sebesar 45.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju proses pengurusan permohonan modal usaha tidak berbelit-belit dengan presentase 45.5% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Proses permohonan modal usaha dilakukan dengan tepat waktu
X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	3	9.1	9.1	9.1
	3 Kurang Setuju	4	12.1	12.1	21.2
	4 Setuju	12	36.4	36.4	57.6
	5 Sangat Setuju	14	42.4	42.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab sangat setuju proses permohonan modal usaha dilakukan dengan tepat waktusebanyak 14 orang atau sebesar 42.4%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban sangat setuju proses permohonan modal usaha dilakukan dengan tepat waktu dengan presentase 42.4% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setuju dengan jumlah presentase 9.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12
Memberikan pembinaan bagaimana cara berwirausaha secara baik dan benar
X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	2	6.1	6.1	12.1
	4 Setuju	19	57.6	57.6	69.7
	5 Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju memberikan pembinaan bagaimana cara berwirausaha secara baik dan benarsebanyak 19 orang atau sebesar 57.6%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 30.3%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju memberikan pembinaan bagaimana cara berwirausaha secara baik dan benar dengan presentase 57.6% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setuju dan kurang setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Bimbingan dan pendampingan yang dilakukan bermanfaat bagiperkembangan usaha
X16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	4	12.1	12.1	18.2
	4 Setuju	15	45.5	45.5	63.6
	5 Sangat Setuju	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju membimbing dan mendampingi yang dilakukan bermanfaat bagi perkembangan usahasebanyak 15 orang atau sebesar 45.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju membimbing dan mendampingi yang dilakukan bermanfaat bagi perkembangan usahadengan presentase 45.5% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14
Selalu membantu kesulitan yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan usaha
X17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	3	9.1	9.1	9.1
	3 Kurang Setuju	4	12.1	12.1	21.2
	4 Setuju	12	36.4	36.4	57.6
	5 Sangat Setuju	14	42.4	42.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab sangat setuju selalu membantu kesulitan yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan usahasebanyak 14 orang atau sebesar 42.4%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban sangat setuju selalu membantu kesulitan yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan usaha dengan presentase 42.4% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setujudengan jumlah presentase 9.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15
Memberikan pembinaan tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan dan lain-lain
X18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	1	3.0	3.0	3.0
	3 Kurang Setuju	2	6.1	6.1	9.1
	4 Setuju	17	51.5	51.5	60.6
	5 Sangat Setuju	13	39.4	39.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju memberikan pembinaan tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan dal lain-lain sebanyak 17 orang atau sebesar 51.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 39.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju memberikan pembinaan tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan dal lain-lain dengan presentase 51.5% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setujudengan jumlah presentase 3.0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16
Selalu memberikan pengawasan baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha
X19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	2	6.1	6.1	12.1
	4Setuju	17	51.5	51.5	63.6
	5 Sangat Setuju	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju selalu memberikan pengawasan baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha sebanyak 17 orang atau sebesar 51.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju selalu memberikan pengawasan baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha dengan presentase 51.5% dan yang paling rendah memilih jawaban kurang setuju dan tidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17
Selalu mendampingi dalam berlangsungnya kegitan usaha
X20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	3	9.1	9.1	15.2
	4 Setuju	16	48.5	48.5	63.6
	5 Sangat Setuju	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju selalu mendampingi dalam berlangsungnya kegiatan usaha sebanyak 16 orang atau sebesar 48.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju selalu mendampingi dalam berlangsungnya kegiatan usaha dengan presentase 48.5% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18
Mengarahkan mustahiq agar selalu berusaha keras dalam meningkatkan taraf ekonomi
X21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	4	12.1	12.1	18.2
	4 Setuju	15	45.5	45.5	63.6
	5 Sangat Setuju	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju mengarahkan mustahiq agara selalu berusaha keras dala meningkatkan taraf ekonomi sebanyak 15 orang atau sebesar 45.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju mengarahkan mustahiq agara selalu berusaha keras dala meningkatkan taraf ekonomi dengan presentase 45.5% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19
Selalu memantau perkembangan pendapatan usaha mustahiq selama kegiatan usaha berlangsung
X22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	9.1	9.1	9.1
	Kurang Setuju	4	12.1	12.1	21.2
	Setuju	12	36.4	36.4	57.6
	Sangat Setuju	14	42.4	42.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab sangat setuju selalu memantau perkembangan pendapatan usaha mustahi sela kegiatan usaha berlangsung sebanyak 14 orang atau sebesar 42.4%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban sangat setuju selalu memantau perkembangan pendapatan usaha mustahiq selama kegiatan usaha berlangsung dengan presentase 42.4% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setujudengan jumlah presentase 9.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20
Selalu memantau tentang strategi pemasaran,manajemen keuangan dan lain-lain
X23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	6	18.2	18.2	24.2
	4 Setuju	8	24.2	24.2	48.5
	5 Sangat Setuju	17	51.5	51.5	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab sangat setuju selalu memantau tentang strategi pemasaran, anajemen keuangan dan lain-lain sebanyak 17 orang atau sebesar 51.5%, yang menjawab setuju sebanyak 8 orang atau sebesar 24.2%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 18.2%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban sangat setuju selalu memantau tentang strategi pemasaran, anajemen keuangan dan lain-lain dengan presentase 51.5% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

2. Tabel Frekuensi Jawaban Responden Untuk Variabel Y

Pada variabel pendapatan terdapat 16 pernyataan yang diajukan. Setiap pernyataan diberi jawaban dan skor penelitian. Berikut ini hasil dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel pendapatan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS versi 19.

Tabel 4.21
Tambahan modal yang diberikan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha
Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Sangat Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	13	39.4	39.4	45.5
	4 Setuju	13	39.4	39.4	84.8
	5 Sangat Setuju	5	15.2	15.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju tambahan modal yang diberikan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha sebanyak 13 orang atau sebesar 39.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 39.4%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 15.2%, dan yang menjawab sangattidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju dan kurang setuju tambahan modal yang diberikan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha dengan presentase 39.4% dan yang paling rendah memilih jawaban sangat tidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.22
Tambahan modal digunakan untuk membeli peralatan sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi
Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	3	9.1	9.1	15.2
	4 Setuju	18	54.5	54.5	69.7
	5 Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju tambahan modal digunakan untuk membeli peralatan sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi sebanyak 18 orang atau sebesar 54.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 30.3%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju tambahan modal digunakan untuk membeli peralatan sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi dengan presentase 54.5% dan yang paling rendah memilih jawabantidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.23
Tambahan modal digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi
Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Kurang Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	4 Setuju	11	33.3	33.3	39.4
	5 Sangat Setuju	20	60.6	60.6	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab sangat setuju tambahan modal digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi sebanyak 20 orang atau sebesar 60.6%, yang menjawab setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%, dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban sangat setuju tambahan modal digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi dengan presentase 60.6% dan yang paling rendah memilih jawaban kurang setujudengan jumlah presentase 9.1%.

Tabel 4.24
Tabahan modal usaha yang diterima sesuai dengan kebutuhan
Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Kurang Setuju	15	45.5	45.5	45.5
	4 Setuju	11	33.3	33.3	78.8
	5 Sangat Setuju	7	21.2	21.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab kurang setuju tambahan modal usaha yang diterima sesuai dengan kebutuhan sebanyak 15 orang atau sebesar 45.5%, yang menjawab setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 21.2%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban kurang setuju tambahan modal usaha yang diterima sesuai dengan kebutuhan dengan presentase 45.5% dan yang paling rendah memilih jawaban sangat setujudengan jumlah presentase 21.2%.

Tabel 4.25
Pertumbuhan penjualan ditentukan oleh modal yang dimiliki
Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	4	12.1	12.1	12.1
	3 Kurang Setuju	13	39.4	39.4	51.5
	4 Setuju	12	36.4	36.4	87.9
	5 Sangat Setuju	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab kurang setuju pertumbuhan penjualan ditentukan oleh modal yang dimiliki sebanyak 13 orang atau sebesar 39.4%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%,yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang atau sebesar12.1%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1% Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban kurang setuju pertumbuhan penjualan ditentukan oleh modal yang dimilikipresentase 39.4% dan yang paling rendah memilih jawaban sangat setuju dan tidak setuju dengan jumlah presentase 12.1%.

Tabel 4.26
Semakin banyak pelanggan seiring dengan perkembangan usaha yang dijalankan
Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Kurang Setuju	7	21.2	21.2	21.2
	4 Setuju	19	57.6	57.6	78.8
	5 Sangat Setuju	7	21.2	21.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju semakin banyak pelanggan seiring dengan perkebangan usaha yang dijalankan sebanyak 19 orang atau sebesar 57.6%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 21.2%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 21.2%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju semakin banyak pelanggan seiring dengan perkebangan usaha yang dijalankan dengan presentase 57.6% dan yang paling rendah memilih jawaban kurang setuju dan sangat setujudengan jumlah presentase 21.2%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.27
Pendapatan dari usaha sudah sesuai dengan keinginan
Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Sangat Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	2 Tidak Setuju	13	39.4	39.4	45.5
	3 Kurang Setuju	5	15.2	15.2	60.6
	4 Setuju	11	33.3	33.3	93.9
	5 Sangat Setuju	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab tidak setuju pendapatan dari usaha sudah sesuai dengan keinginan sebanyak 13 orang atau sebesar 39.4%, yang menjawab setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 oarang atau 15.2%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang atau 6.1% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban tidak setuju pendapatan dari usaha sudah sesuai dengan keinginan dengan presentase 39.4% dan yang paling rendah memilih jawaban sangat setuju dan sangat tidak setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.28
Pendapatan dari usaha sesuai dengan yang dikerjakan
Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Sangat Tidak Setuju	5	15.2	15.2	15.2
	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	21.2
	3Kurang Setuju	7	21.2	21.2	42.4
	4 Setuju	16	48.5	48.5	90.9
	5 Sangat Setuju	3	9.1	9.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju pendapatan dari usaha sudah sesuai dengan yang dikerjakan sebanyak 16 orang atau sebesar 48.5%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 21.2%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 oarang atau 15.2%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang atau 9.1% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju pendapatan dari usaha sudah sesuai dengan yang dikerjakan dengan presentase 48.5% dan yang paling rendah memilih jawaban tidak setuju dengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.29
Setelah mendapatkan modal usaha sekarang mengalami perkembangan Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Sangat Tidak Setuju	1	3.0	3.0	3.0
	2 Tidak Setuju	1	3.0	3.0	6.1
	3 Kurang Setuju	6	18.2	18.2	24.2
	4Setuju	17	51.5	51.5	75.8
	5 Sangat Setuju	8	24.2	24.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju setelah mendapatkan modalusaha sekarang mengalami perkembangan sebanyak 17 orang atau sebesar 51.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang atau sebesar 24.2%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 oarang atau 18.2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 3.0% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju setelah mendapatkan modal usaha sekarang mengalami perkembangan dengan presentase 51.5% dan yang paling rendah memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan jumlah presentase 3.0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.30
Terjadi peningkatan perputaran modal usaha setelah mendapatkan tambahan modal
Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Sangat Tidak Setuju	1	3.0	3.0	3.0
	3 Kurang Setuju	4	12.1	12.1	15.2
	4 Setuju	23	69.7	69.7	84.8
	5 Sangat Setuju	5	15.2	15.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju terjadi peningkatan perputaran modal usaha setelah mendapatkan tambahan modal sebanyak 23 orang atau sebesar 69.7%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 15.2%,yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0% Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih setuju terjadi peningkatan perputaran modal usaha setelah mendapatkan tambahan modaldengan presentase 69.7% dan yang paling rendah memilih jawaban sangat tidak setujudengan jumlah presentase 3.0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.31
Penjualan usaha semakin meningkat setelah menerima zakat produktif Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Sangat Tidak Setuju	1	3.0	3.0	3.0
	2 Tidak Setuju	1	3.0	3.0	6.1
	3 Kurang Setuju	11	33.3	33.3	39.4
	4 Setuju	11	33.3	33.3	72.7
	5 Sangat Setuju	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju penjualan usaha semakin meningkat setelah menerima zakat produktif sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang atau 27.3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 3.0% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban setuju dan kurang setuju penjualan usaha semakin meningkat setelah menerima zakat produktif dengan presentase 51.5% dan yang paling rendah memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan jumlah presentase 3.0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.32
Hasil penjualan meningkat sesuai dengan target yang telah ditetapkan
Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	11	33.3	33.3	33.3
	3 Kurang Setuju	15	45.5	45.5	78.8
	4 Setuju	7	21.2	21.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab kurang setuju hasil penjualan meningkat sesuaidengan target yang telah ditetapkan sebanyak 15 orang atau sebesar 45.5%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%, dan yang menjawab setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 21.2%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban kurang setuju hasil penjualan meningkat sesuaidengan target yang telah ditetapkan dengan presentase 45.5% dan yang paling rendah memilih jawaban setuju dan sangat setujudengan jumlah presentase 21.2%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.33
Setelah mendapatkan tambahan modal hasil produksi meningkat
Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	1	3.0	3.0	3.0
	3 Kurang Setuju	11	33.3	33.3	36.4
	4 Setuju	16	48.5	48.5	84.8
	5 Sangat Setuju	5	15.2	15.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju setelah mendapatkan tambahan odal hasil produksi meningkat sebanyak 16 orang atau sebesar 48.5%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%,yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 15.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0% Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih setuju setelah mendapatkan tambahan odal hasil produksi meningkatdengan presentase 48.5% dan yang paling rendah memilih jawaban tidak setujudengan jumlah presentase 3.0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.34
Setelah menerima tambahan modal terjadi peningkatan laba usaha
Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	3	9.1	9.1	15.2
	4 Setuju	18	54.5	54.5	69.7
	5 Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju setelah menerima tambahan modal terjadi peningkatan laba usaha sebanyak 18 orang atau sebesar 54.5%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 30.3%,yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1% Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih setuju setelah menerima tambahan modal terjadi peningkatan laba usahadengan presentase 54.5% dan yang paling rendah memilih jawaban tidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.35
Dengan pendapatan yang diperoleh merasa aman dengan kelangsungan usaha dimasa yang akan datang
Y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Sangat Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	2 Tidak Setuju	11	33.3	33.3	39.4
	3 Kurang Setuju	9	27.3	27.3	66.7
	4 Setuju	11	33.3	33.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju dengan pendapatan yang diperoleh merasa aman dengan kelangsungan usaha dimasa yang akan datang sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%,yang menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 27.3%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1% Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih setuju dan tidak setuju dengan pendapatan yang diperoleh merasa aman dengan kelangsungan usaha dimasa yang akan datangdengan presentase 33.3% dan yang paling rendah memilih jawaban sangat tidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.36
Pendapatan dari usaha sudah memenuhi kebutuhan
Y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Sangat Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	3 Kurang Setuju	13	39.4	39.4	45.5
	4 Setuju	13	39.4	39.4	84.8
	5 Sangat Setuju	5	15.2	15.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menjawab setuju pendapatan dari usaha sudah memenuhi kebutuhan sebanyak 13 orang atau sebesar 39.4%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 39.4%,yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 15.2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat, bahwa responden yang paling tinggi memilih setuju dan kurang setuju pendapatan dari usaha sudah memenuhidengan presentase 39.4% dan yang paling rendah memilih jawaban sangat tidak setujudengan jumlah presentase 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Data Responden

a. Alamat

Tabel 4.37 data responden berdasarkan alamat

Alamat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
jl.anusanata 2/11	4	12.1	12.1	12.1
jl.anusanata 5/11	3	9.1	9.1	21.2
jl.anusanata 5/12	1	3.0	3.0	24.2
jl.anusanata 6/11	2	6.1	6.1	30.3
pragoto 1/2	1	3.0	3.0	33.3
pragoto 1/37	1	3.0	3.0	36.4
pragoto 1/39	1	3.0	3.0	39.4
sedatigede 1/1	1	3.0	3.0	42.4
sedatigede 10/5	1	3.0	3.0	45.5
sedatigede 11/6	1	3.0	3.0	48.5
sedatigede 13/7	1	3.0	3.0	51.5
sedatigede 14/7	1	3.0	3.0	54.5
sedatigede 18/9	1	3.0	3.0	57.6
sedatigede 19/9	2	6.1	6.1	63.6
sedatigede 24/12	2	6.1	6.1	69.7
sedatigede 29/13	1	3.0	3.0	72.7
sedatigede 3/2	2	6.1	6.1	78.8
sedatigede 5/3	2	6.1	6.1	84.8
sencaki n0.60	1	3.0	3.0	87.9
sencaki no. 41	1	3.0	3.0	90.9
sencaki no.35	1	3.0	3.0	93.9
sencaki no.37	1	3.0	3.0	97.0
Sencaki no.43	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Berdasarkan hasil tabel 4.36 di atas dapat diketahui dari 33 responden menunjukkan, bahwa yang berasal dari jl.anusanata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2/11sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, yang berasal dari jl.anusanata 5/11 sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%, yang berasal dari jl.anusanata 5/12 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari jl.anusanata 6/11 sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, yang berasal dari pragoto 1/2 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari pragoto 1/37 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari pragoto 1/39 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sedatigede 1/1 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sedatigede 10/5 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sedatigede 11/6 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%,yang berasal dari sedatigede 13/7 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sedatigede 14/7 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sedatigede 18/9 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sedatigede 19/9 sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, yang berasal dari sedatigede 24/12 sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, yang berasal dari sedatigede 29/13 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sedatigede 3/2 sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, yang berasal dari sedatigede 5/3 sebanyak 2 orang atau sebesar 6/1%, yang berasal dari sencaki no.60 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sencaki no.41 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sencaki no.35 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sencaki no.37 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang berasal dari sencaki no.40 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pekerjaan

Tabel 4.38 data responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	gorengan&es	1	3.0	3.0	3.0
	jual baju	1	3.0	3.0	6.1
	jual es	1	3.0	3.0	9.1
	jual es keliling	1	3.0	3.0	12.1
	jual gorengan	4	12.1	12.1	24.2
	jual jamu	2	6.1	6.1	30.3
	jual jus	1	3.0	3.0	33.3
	jual krupuk	1	3.0	3.0	36.4
	jual mainan anak	1	3.0	3.0	39.4
	jual mukenah	1	3.0	3.0	42.4
	jual nasi bungkus	1	3.0	3.0	45.5
	jual pentol	1	3.0	3.0	48.5
	jual rujak	1	3.0	3.0	51.5
	jual sosis bakar	1	3.0	3.0	54.5
	jualgado" dan rujak	1	3.0	3.0	57.6
	ketan sambel	1	3.0	3.0	60.6
	mainan anak	1	3.0	3.0	63.6
	penjahit	2	6.1	6.1	69.7
	tahu tek	1	3.0	3.0	72.7
	toko kelontong	4	12.1	12.1	84.8
	warkop	3	9.1	9.1	93.9
	warung nasi	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Berdasarkan hasil tabel 4.37 di atas dapat diketahui dari 33 responden menunjukkan, bahwa yang bekerja sebagai penjual gorengan dan es sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baju sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual es sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual es keliling sebanyak orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual gorengan sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%, yang bekerja sebagai penjual jamu sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, yang bekerja sebagai penjual jus sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual kerupuk sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual mainan anak sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual mukenah sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual nasi bungkus sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual pentol sebnyak 1orang atau sebsar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual rujak sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual sosis bakar sebnyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekeja sebagai penjual gado-gado dan rujak sebanyak 1 orang atau sebsar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual ketan sambel sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual mainan anak sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjahit sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, yang bekerja sebagai penjual tahu tek sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%, yang bekerja sebagai penjual toko kelontong sebnyak 4 orang atau sebesar 12.1%, yang bekerja sebagai warung kopi sebanyak 3 orang atau sebanyak 9.1%, dan yang bekerja sebagai warung nasi sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Jenis kelamin

Tabel 4.39 data responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 laki - laki	6	18.2	18.2	18.2
	2 Perempuan	27	81.8	81.8	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Hasil tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang atau sebesar 18.2% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang atau sebesar 81.8%. berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui, bahwa responden yang paling banyakadalah mustahiq berjenis kelamin perempuan.

d. Usia

Tabel 4.40 data responden berdasarkan usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-35 Tahun	2	6.1	6.1	6.1
	36-40 Tahun	3	9.1	9.1	15.2
	41-45 Tahun	11	33.3	33.3	48.5
	46-50 Tahun	8	24.2	24.2	72.7
	51-55 Tahun	5	15.2	15.2	87.9
	56-60 Tahun	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang berusia 31-35 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, usia 36-40 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%, usia 41-45 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%, usia 46-50 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 24.2%, usia 51-55 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 15.2%, usia 56-60 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 12.1%. berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah mustahiq yang berusia 41-45 tahun.

e. Pendidikan

Tabel 4.41 data responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	16	48.5	48.5	48.5
	SMP/MTS	10	30.3	30.3	78.8
	SMA/MA	7	21.2	21.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Hasil tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang berpendidikan SD/MI sebanyak 16 orang atau sebesar 48.5%, pendidikan SMP/MTS sebanyak 10 orang atau sebesar 30.3%, pendidikan SMA/MA sebanyak 7 orang atau sebesar 21.2%. berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui, bahwa responden yang paling banyak adalah mustahiq yang berpendidikan SD/MI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Pemberian zakat produktif selama setahun

Tabel 4.42 data responden berdasarkan pemberian zakat produktif selama setahun

Pemberianzakat produktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Kali	28	84.8	84.8	84.8
	2 Kali	3	9.1	9.1	93.9
	3 kali	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Hasil tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang diberikan zakat produktif selama 1 kali setahun sebanyak 28 orang atau sebesar 84.8%, yang diberikan zakat produktif selama 2 kali setahun sebanyak 3 orang atau sebesar 9.1%, yang diberikan zakat produktif selama 3 kali setahun sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui, bahwa responden yang paling banyak adalah mustahiq yang menerima zakat produktif selama 1 kali selama setahun.

g. Penerimaan zakat produktif

Tabel 4.43 data responden berdasarkan penerimaan zakat produktif

Penerimaan zakat produktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.500.000 - Rp.1.400.000	32	97.0	97.0	97.0
	Rp.1.5000.000 - Rp.2.400.000	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) yang menerima zakat produktif Rp.500.000-Rp.1.400.000 sebanyak 32 orang atau sebesar 97.0% dan yang menerima zakat produktif Rp.1.5000.000-Rp.2.400.000 sebanyak 1 orang atau sebesar 3.0%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui, bahwa responden yang paling banyak adalah mustahiq yang menerima zakat produktif sebesar Rp.500.000-Rp.1.400.000.

h. Pendapatan sebelum menerima zakat produktif

Tabel 4.44 data responden berdasarkan pendapatan sebelum menerima zakat produktif

Pendapatan sebelum menerima zakat produktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dibawah Rp.500.000	9	27.3	27.3	27.3
	Rp.500.000 - Rp.1.400.000	15	45.5	45.5	72.7
	Rp.1.500.000 - Rp.2.400.000	8	24.2	24.2	97.0
	Rp.2.500.000 - Rp.3.400.000	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Hasil tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) pendapatan sebelum menerima zakat produktif dibawah Rp.500.000 sebanyak 9 orang atau sebesar 27.3%, pendapatan sebesar Rp.500.000-Rp.1.400.000 sebanyak 15 orang atau sebesar 45.5%, pendapatan sebesar Rp.1.500.000-Rp.2.400.000 sebanyak 8 orang atau sebesar 24.2%, dan pendapatan sebesar Rp.2.500.000-Rp.3.400.000 sebanyak 1 orang atau sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.0%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui, bahwa responden yang paling banyak adalah pendapatan mustahiq sebelum menerima zakat produktif sebesar Rp.500.000-Rp.1.400.000.

i. Pendapatan Sesudah Menerima Zakat Produktif

Tabel 4.45 data responden berdasarkan pendapatan sesudah menerima zakat produktif

Pendapatan sesudah menerima zakat produktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dibawah Rp.500.000	2	6.1	6.1	6.1
	Rp.500.000 - Rp.1.400.000	12	36.4	36.4	42.4
	Rp.1.500.000 - Rp.2.400.000	11	33.3	33.3	75.8
	Rp.2.500.000 - Rp.3.400.000	8	24.2	24.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Hasil tabel di atas menunjukkan, bahwa 33 responden (mustahiq BAZNAS Jawa Timur) pendapatan sesudah menerima zakat produktif dibawah Rp.500.000 sebanyak 2 orang atau sebesar 6.1%, pendapatan sebesar Rp.500.000-Rp.1.400.000 sebanyak 12 orang atau sebesar 36.4%, pendapatan sebesar Rp.1.500.000-Rp.2.400.000 sebanyak 11 orang atau sebesar 33.3%, dan pendapatan sebesar Rp.2.500.000-Rp.3.400.000 sebanyak 8 orang atau sebesar 24.2%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui, bahwa responden yang paling banyak adalah pendapatan mustahiqsesudah menerima zakat produktif sebesar Rp.500.000-Rp.1.400.000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian terhadap populasi yang dinyatakan berdistribusi normal atau tidak.[110] Hal itu dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrof–Smornov*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

c) Jika nilai signifikan >0,005 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi normal.

d) Jika nilai signifikan <0,005 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi tidak normal.[111] Hasil uji normalitas data yang dilakukan sebagai berikut :

[110]Hafidoh, *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik Di Pos Keadilan Peduli Ummat (Pkpu) Yogyakarta*, Skripsi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 42

[111] Dwi Priyanto, Mandiri belajar SPSS,(Jakarta : Buku Kita, 2008),hlm.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.46
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Zakat Produktif (X)	Pendapatan (Y)
N		33	33
Normal Parameters[a,b]	Mean	82.85	58.52
	Std. Deviation	8.832	8.456
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.142
	Positive	.068	.117
	Negative	-.114	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.655	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.784	.518

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

umber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*diketahui, bahwa zakat produktif (X) memiliki nilai signifikan 0.784 (>0.05) dan pendapatan (Y) memiliki nilai signifikan 0.518 (>0.05). signifikansi semua variabel dinyatakn lebih besar dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa, variabel zakat peoduktif dan pendapatan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Adanya multikolinieritas sempurna kan berakibat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi menjadi tidak terhingga.[112]

Maka untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi, maka dapat dilihat melalui nilai tolansi dan variance inflation factor (VIF). Maka nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥10.[113] Hasil uji multikolinieritas bisa dilihat dibawah ini :

Tabel 4.47
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Zakat Produktif	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance dan Variance Influence Factor* (VIF) variabel zakat produktif (X) memiliki nilai *tolerance* 1.000 (>0.1) dan nilai VIF 1.000 (<10). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa variabel zakat produktif tidak terjadi masalah multikolinieritas.

[112]Dwi Priyanto, Mandiri belajar SPSS,(Jakarta : Buku Kita, 2008),hlm.28
[113]Muhammad Fakhri Amir, *Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Di Kota Makassar (Studi Kasus Baznas Kota Makassar*), Tesis, (Yogyakarta:JurusanKeuangan Dan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum,Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017) hal.76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas.Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitaspada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitasjika:[114]

4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidakberpola.
5) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
6) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

[114]Syaifudin Azwar,*Tes Prestasi*,(Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, . 1998) hlm. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

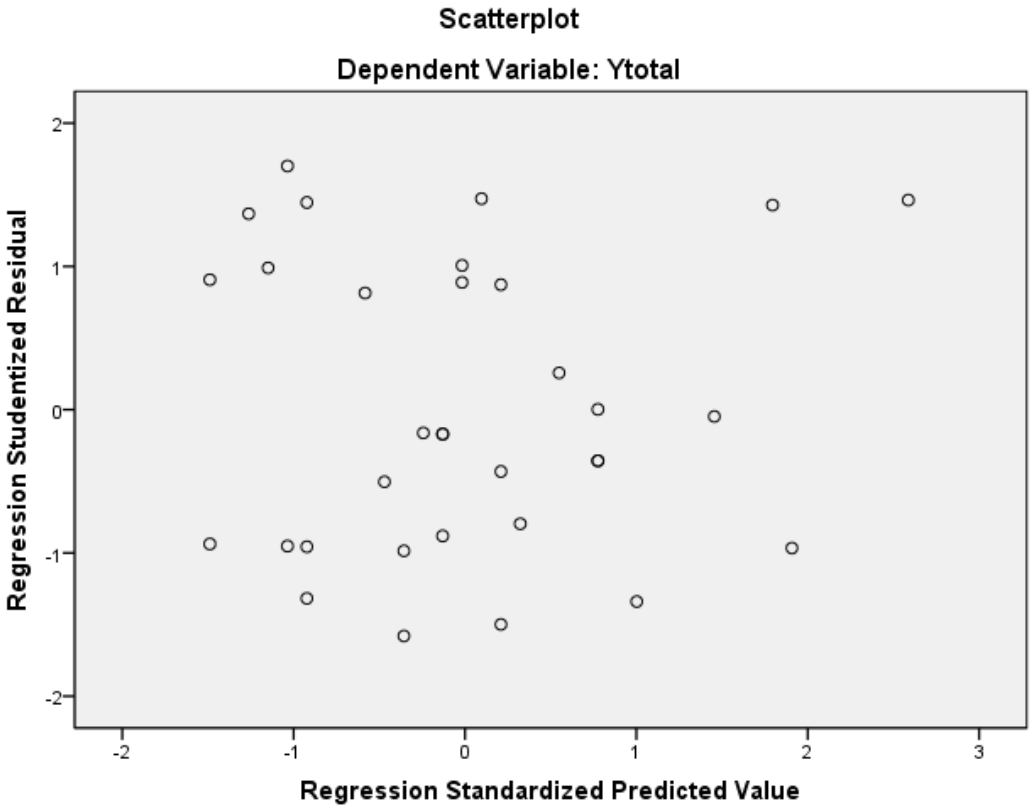

Gambar 4.2

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui, bahwa plot menyebar secara acak tidak membentuk pola dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah, akan tetapi menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu *regression studentized residual.* Sehingga, uji heteroskedastisitas menggunakan analisis grafik pada regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ialah suatu alat untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel y bila nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel x ditambah beberapa kali.[115] Untuk dapat melakukan regresi, terlebih dahulu harus melakukan uji korelasi. Namun,apabila melakukan uji korelasi belum tentu melakukan uji regresi. Dengan kata lain, bila melakukan uji korelasi,boleh meneruskan untuk uji regresi maupun tidak. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 48
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan	58.52	8.570	33
Zakat produktif	82.85	8.832	33

Tabel 4.49
Correlations

		Pendapatan	ZakatProduktif
Pearson Correlation	Pendapatan	1.000	.271
	Zakat Produktif	.271	1.000
Sig. (1-tailed)	Pendapatan	.	.348
	Zakat Produktif	.348	.
N	Pendapatan	33	33
	Zakat Produktif	33	33

Tabel 4.50
Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xtotal[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Pendapatan

[115] Martono, Nanang. *Statistik Sosial*. (Yogyakarta : Gava Media.2010), 252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.51
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.071[a]	.725	.027	8.456	.005	.157	1	31	.695

a. Predictors: (Constant), Zakat Produktif

Tabel 4.52
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.499	1	73.443	112.157	.000[a]
	Residual	2276.743	31	11.499		
	Total	2288.242	32			

a. Predictors: (Constant), Zakat Produktif
b. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 4.53
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	64.138	14.289		4.489	.000		
	Zakat Produktif	.068	.172	.071	.396	.695	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 4.50
Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Xtotal
1	1	1.995	1.000	.00	.00
	2	.005	19.104	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Pendapatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 19

a. Tabel **"Descriptive Statatistic"** memberikan informasi mengenai besarnya mean (rata-rata) dan simpangan baku (*standard deviation*). Rata-rata zakat produktif adalah 82.85dan rata-rata pendapatan adalah58.52. Simpangan baku zakat produktif adalah 8.832 dan simpangan baku pendapatan adalah 8.570.

b. Tabel **"Correlation"**memberikan informasi mengenai hubungan antara variabel X dan Y. Nilai korelasi X dengan Y adalah sebesar 0,271, dengan nilai ρ value (sig.) sebesar 0.348. Dengan demikian, dapat dikatakan terdapat hubungan yang rendah/lemah dan signifikan (karena ρ value < 0,05) antara zakat produktif dengan pendapatan. Berikut adalah nilai makna hubungan :

0.00-0.019	Sangat Rendah/Sangat Lemah
0.20-0.39	Rendah/Lemah
0.40-0.59	Sedang
0.60-0.79	Tinggi/Kuat
0.80-1.00	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

c. Table "**Variables entered/removed**", menunjukkan bahwa semua variabel diikutkan dalam pengolahan data.

d. Tabel " **Model Summary**" berdasarkan nilai R, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara X dan Y adalah sebesar 0,071 (tingi/kuat). Meski demikian, variabel X hanya memberikan kontribusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mempengaruhi variabel Y sebesar 7,1%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 0,725 (sehingga kontribusinya hanya 0,725 x 100%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X dalam mempengaruhi Y adalah sebesar 72,5%, sedangkan sisanya 27,5 % dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Semakin tinggi nilai R, maka semakin tinggi hubungan dua variabel.

e. **Standard Eror of Estimate (SEE)** adalah 8,456. Nilai ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi sudah berfungsi dengan baik sebagai prediktor atau belum. Untuk itu, nilai SEE harus dibandingkan dengan nilai simpangan baku, yaitu sebesar 8,570 Nilai SEE ternyata lebih besar daripada nilai simpangan baku, maka model regresi ini dapat digunakan sebagai prediktor zakat produktif.

f. Tabel **"Anova"** memperkuat intrepretasi bahwa hubungan X dan Y adalah sangat signifikan, terlihat dari nilai F sebesar 112.157 dengan melihat nilai signifikan (*p value* < 0,05), sehingga didapati nilai signifikan F sebesar 0,000<0,05. Hal itu menjelaskan bahwa hubungan antara variabel adalah signifikan.

g. Tabel **"Coefficients"** menunjukkan persamaan garis regresi. Rumus persamaan garis regresi secara umum adalah : $\hat{Y} = a + bx$

   Tabel **Coefficients** di atas menunjukkan rumus persamaan garis regresi :

   $\hat{Y} = 64.138 + 0{,}068(0)$

   Artinya, apabila zakat Produktif = 0 (X = 0), maka pendapatan adalah 64.138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pengujian Hipotesis

Pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq secara parsial. Uji parsial digunakan untuk menguji signifikasi konstanta dan variabel independen, apakah adanya ke-valid-an yang digunakan untuk prediksi variabel dependen. Tabel 4.48 tentang "*Correlations*" untuk kolom "*Sig*" (*pvalue*) pada bagian zakat produktif diatas dengan hipotesis, dengan :

Nilai *pvalue*> 0.05, maka Ho diterima (koefisien regresi tidak siginifikan)

Nilai *pvalue*< 0.05, maka Ho ditolak (koefisien regresi siginifikan)

Hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh antara dana zakat produktif terhadao tingkat pendapatan mustahiq BAZNAS Jawa Timur .

Ha : Ada pengaruh antara dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq BAZNAS Jawa Timur .

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai *pvalue*untuk konstanta sebesar 0.000<0.05, maka nilai konstanta adalah signifikan. Demikian untuk nilai *pvalue*(sig.) variabel zakat produktif sebesar 0.000<0.05, maka variabel ini memiliki nilai signifikan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa Ho ditolak yang berarti ada pengaruh zakat produktif (X) terhadap pendapatan (Y) di BAZNAS Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat diterangkan bahwa masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di BAZNAS Jawa Timur.

   Berdasarkan tabel 4.48 tentang *Correlations* di atas dapat diketahui, bahwa nilai *p value* untuk konstanta adalah 0.348< 0.05,maka nilai konstanta dinyatakan signifikan. Nilai *p value* (sig.) variabel zakat produktif (X) adalah 0.348< 0.05, maka variabel ini memiliki nilai signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa H0 ditolak Ha diterima yang berarti ada pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di BAZNAS Jawa Timur.

   Hasil signifikan di atas didukung dengan indikator variabel zakat produktif yang mempengaruhi pendapatan mustahiq. Menurut Andri Soemitra mengungkapkan indikator zakat produktif meliputi sasaran pemanfaatan dana, pembinaan dan pengawasan.[116] Sedangkan, menurut Jalaludin indikator pendapatan adalah modal usaha, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pendapatan.[117]

[116]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 429
[117]Jalaludin, "Pengaruh Zakat Produktif dan Shodaqah Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahiq", *Journal Ekonomi*, Tahun XXII, No.3 (Desember 2012),hlm.275

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nilai hubungan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di BAZNAS Jawa Timur.

Berdasarkan tabel 4.48 tentang *Correlations* memberikan informasi mengenai hubungan antara zakat produktif (X) terhadap pendapatan (Y). Nilai korelasi zakat produktif (X) dengan pendapatan (Y) sebesar 0.271 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0.348. dengan demikian, pernyataan itu memiliki hubungan yang rendah/lemah dan signifikan (ρ *value*<0,05). Hal itu menjelaskan bahwa semakin rendah atau lemah zakat produktif, maka semakin rendah atau lemah pendapatan yang diterima mustahiq BAZNAS Jawa Timur.

Nilai pada hasil analisis yang dilakukan peneliti antara variabel zakat produktif terhadap pendapatan sebesar 0.271. Angka 0.271 adalah nilai yang melebihi angka 0.20, sehingga hasil tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan yang rendah atau lemah dari suatu variabel. Adapun teori pendukung tentang pernyataan di atas sebagai berikut :

Menurut AsnainiZakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus-menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.Dengan demikian zakat produktif merupakan zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usahanya.Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha tersebut mustahiqdapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.[118]Hal itu dilihat dari hasil analisa regresi bahwa zakat produktif memiliki hubungan sebesar 0.271.

3. Prediksi tingkat pendapatan mustahiq dengan zakat produktif pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dalam tabel 4.50 *model summary*. Nilai dari *Standar Eror of the Estimate* (SEE) sebesar 8,456 nilai itu berfungsi untuk menguji tentang model regresi sudah berfungsi dengan baik sebagai *predictor*atau belum. Untuk itu nilai SEE harus dibandingkan dengan nilai simpang baku (*Std. Deviation*) pada tabel *DescriptiveStatistic*, yaitu sebesar 8,570. Nilai SEE ternyata lebih kecil daripada nilai simpang baku, maka model regresi ini dapat digunakan sebagai prediksi pada tingkat pendapatan di masa yang akan datang.

Berdasarkan tabel 4.52 tentang *coefficient* memberikan garis informasi garis persamaan regresi secara umum sebagai berikut :

$\hat{Y} = a + bx$

$\hat{Y} = 64.138 + 0{,}068(0)$

Artinya, apabila zakat Produktif = 0 (X = 0), maka pendapatan adalah 64.138.

[118]Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008),hlm. 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di BAZNAS Jawa Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di BAZNAS Jawa Timur.

   Berdasarkan tabel 4.45 tentang *Correlations* di atas dapat diketahui, bahwa nilai *p value* untuk konstanta adalah 0.348 < 0.05, maka nilai konstanta dinyatakan signifikan. Nilai *p value* (sig.) variabel zakat produktif (X) adalah 0.348 < 0.05, maka variabel ini memiliki nilai signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa H0 ditolak Ha diterima yang berarti ada pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di BAZNAS Jawa Timur.

2. Nilai hubungan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di BAZNAS Jawa Timur.

   Berdasarkan tabel 4.45 tentang *Correlations* memberikan informasi mengenai hubungan antara zakat produktif (X) terhadap pendapatan (Y). Nilai korelasi zakat produktif (X) dengan pendapatan (Y) sebesar 0.271 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0.348. dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, pernyataan itu memiliki hubungan yang rendah/lemah dan signifikan (*ρ value*<0,05). Hal itu menjelaskan bahwa semakin rendah atau lemah zakat produktif, maka semakin rendah atau lemah pendapatan yang diterima mustahiq BAZNAS Jawa Timur.

3. Prediksi tingkat pendapatan mustahiq dengan zakat produktif pada masa yang akan datang.

   Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dalam tabel 4.47 *model summary*. Nilai dari *Standar Eror of the Estimate* (SEE) sebesar 8,456 nilai itu berfungsi untuk menguji tentang model regresi sudah berfungsi dengan baik sebagai *predictor* atau belum. Untuk itu nilai SEE harus dibandingkan dengan nilai simpang baku (*Std. Deviation*) pada tabel *Descriptive Statistic*, yaitu sebesar 8,570. Nilai SEE ternyata lebih kecil daripada nilai simpang baku, maka model regresi ini dapat digunakan sebagai prediksi pada tingkat pendapatan di masa yang akan datang.

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa, hasil penelitian menguatkan peneltian terdahulu yang disusun oleh Muhammad Yusnar. Hasil dari penelitian Muhammad Yusnar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahiq. Hal ini dapat dlihat t hitung (6,343) > t tabel (2,085) dan Terlihat F hitung (40,234) > F tabel (4,35) p value (Sig) sebesar 0.000 < 0,05 yang berarti membuktikan hipotesis H1 diterima bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahiq pada BAZNAS Sumatera Utara. Sedangkan hasil dari penelitian ini mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh dan signifkan terhadap tingkat pendapatan mustahiq. Hasil penelitian ini membuktikan nilai *p value* untuk konsanta adalah 0.348 < 0.05,maka nilai konsanta dinyatakan signifikan. Ho ditolak Ha diterima yang berarti ada pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq BAZNAS Jawa Timur. Nilai korlasi zakat produktif (X) terhadap tingkat pendapatan (Y) nilai hubungan sebesar 0.271 dan berpengaruh dengan nilai *p value*< 0.05 sebesar 0.348.

B. Saran

Saran dan rekomendasi yang ingin diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan program Jawa Timur Makmur perlu diperbaiki lagi sehingga program jawa tiur makmur dapat berjalan lebih optimal.
2. Dalam program Jawa Timur Makmur perlu menambah petugas lapangan yang menangani surve dan pengawasan modal kerja mustahiq. Pengawasan dimaksimalkan agar meminimalisir terjadinya penyelewengan dana dan telatnya pengembalian bantuan pinjaman modal kerja. Pembinaan juga perlu dimaksimalkan agar mustahiq yang meminjam modal yang belum memiliki kemajuan dapat disiapkan. Jika pembinaan sudah maksimal, maka program Jawa Timur Makmur bantuan modal kerja mampu mengalami kemajuan dan kemandirian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan penelitian. Peneliti memiliki keterbatasan waktu dengan koordinator dalam menggali data dan belum melihat berbagai kegiatan pada Program Jawa Timur Makmur secara lengkap dan menyeluruh. Peneliti berharap, bahwa peneliti selanjutnya dapat mengikuti berbagai kegiatan pada Program Jawa Timur Makmur secara menyeluruh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hamid Mahmud Al-Ba"ly,Abdul. 2006.*Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari'ah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Al-Qur'an QS. Al-Baqarah ayat 43

Al-Qur'an QS. ar- Ruum ayat 39

Al-Qur'an QS. At- Taubah ayat 103

Al-Qur'an QS. At- Taubah ayat 60

Asnaini. 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ath-Thoilah,Anton. 1994.*Managemen*. Bandung: Fakultas Syari'ah IAIN.

B.N Mubun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harian.

Baridwan, Zaki. 2006. *Intermediate Accounting.* Yogyakarta : BPFE. BSNP.

Fakhri Amir,Muhammad. 2017. Tesis *Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Di Kota Makassar (Studi Kasus Baznas Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hafidhuddin,Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern.* Jakarta : Gema Insani.

Hafidoh. 2015. Skripsi *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik Di Pos Keadilan Peduli Ummat (Pkpu) Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Halida Utami,Siti. 2015. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol.2 No.6.

Hardinata,Muhammad, dkk. 2018. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur. Jurnal Al-Muzara'ah.Vol. 6 No. 1.

Haryanto,Chandra Ari. 2014. *Dampak Pendayagunaan Infaq Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Mustahiq Ydsf (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Di Kedir.* Jestt. Vol. 1. No. 10.

Hendra Setiawan,Achma. SinthaDwi,Wulansari. 2014. *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat), (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)*. Universitas Diponogoro: Diponegoro Journal Of Economics Volume 3. Nomor 1.

Jalaludin. 2012. *Pengaruh Zakat Produktif dan Shodaqah Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahiq,* Journal Ekonomi, Tahun XXII, No.3.

Luthfi Fathullah, Haikal. 2015.*Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada Lazis Sabilillah Dan Laz El Zawa Malang)*, Jurnal Ilmiah. Vol.3. Nomor 15.

Martono,Nanang. 2010.*StatistikSosialTeoridanAplikasi Program SPSS*.Yogyakarta: Gaya Media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad H, Lubis D, Hakim DB. 2018. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur*. Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 6 No. 1.

Muhammad, Abu Bakar Terjemahan Subul As-Salam II.

Muhammad, Ridwan Mas'ud. 2005. *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press.

Munir, M dan Wahyu Ilahi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

N. Mankiw, Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi, Terj: Imam Nurmawan.* Jakarta: Erlangga.

Nawawi, Ismail .2010. *Zakat Dalam Perspektif Fiqih,Sosial dan Ekonomi*. Surabaya: PMN.

Permono, Sjeehul Hadi.1995. *Sumber Sumber Penggalian Zakat*. Jakarta : Pustaka Firdaus.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23, 24 Agustus 1994.

Priyanto, Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS.*Yogyakarta: MediaKom.

Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf. 1982. Pedoman Zakat (4). Jakarta: Departemen Agama.

Qadir, Abduracchman. 2001. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial. Cet. 2*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Qaradhawi , Yusuf (Asmuni SZ: Penerjemah). 1997. *Kiat Sukses mengelola Zakat.* Jakarta: Media Da'wah.

Rangkuti,Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ridwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Rusli, dkk. 2013. *Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Ekonomi Pascasrajana Universitas Syiah Kuala.Vol. 1. No. 1.

Saefuddin. 1987.*Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali ed.1 cet.1.

Sartika,Mila. 2008. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta.Surakarta: La_Riba Jurnal Ekonomi Islam. Vol. II. No.1.

Save M. Dagun. 2000. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: LPKN cet. Ke-2

Schacht, Joseph. 2003. *Pengantar Hukum Islam, terj. Joko Supomo*. Yogyakarta: Islamika.

Siregar,Syofian. 2013.*Metode Penelitian Kuantitif dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta : Prenadamedia Grup.

Soemarso, *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif.*

Soemitra,Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Sugiono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung : ALFABETA.

Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Syaifudin Azwar,*Tes Prestasi*,(Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, . 1998),hlm.142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syukron, Muhammad dan Fahmi, Syaifuddin. 2018. *Manajemen Pengumpulan,Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shodaqah dan Wakaf (Ziswaf) di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri*, ,Jurnal Ekonomi Islam. Volume 9. Nomor 2. Juni 2018.

Thoriquddin. 2015. *Pengelolaan Zakat Produktif Prespektif Maqasid Al–Syari'ah Ibnu 'Asyur*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Tjokroamidjojo, Bintoro. 1986. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung.

Tohar,M. 2000.*Membuka Usaha Keci*. Yogyakarta: Kansius.

Utami,Siti Halida. 2015. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan*.Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol.2. No.6.

Wibison, Yusuf. 2015 *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Widiastuti,Tika. 2015. *Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahiq*. JEBIS .Vol. 1. No. 1.

www. Kemenag.go.id, diakses tanggal 19 Maret 2019

www.kbbi.web.id . Di Akses Pada Senin 11 Maret 2019

Yusnar,Muhammad. 2017. Skripsi *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatra Selatan.

Zuhdi,Masjfuk. 1997. *Masail Fiqhiyyah.* Jakarta: Gunung Agung cet. VII.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id